

**PENGARUH HAFALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TALAQQI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MASYHUDIYAH KEBOMAS GRESIK**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
Fenny Maulidah  
NIM. 14110094**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**PENGARUH HAFALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TALAQQITERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MASYHUDIYAH KEBOMAS GRESIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Fenny Maulidah

NIM. 14110094



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH HAFALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TALAQQI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MASYHUDIYAH KEBOMAS GRESIK**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Fenny Maulidah**

**NIM. 14110094**

**Telah disetujui pada tanggal 3 Desember 2018**

**Dosen Pembimbing**



**Nurul Yaqien, M.Pd**

**NIP. 197811192006041001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M.Ag**

**NIP. 197208222002121001**

PENGARUH HAFALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TALAQQI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH MASYHUDIYAH  
KEBOMAS GRESIK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fenny Maulidah (14110094)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Desember 2018 dan  
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian  
Ketua Sidang  
Dr. H. Mulyono, M.A  
196606262005011003

Tanda Tangan

:

Sekretaris Sidang  
Nurul Yaqien, M.Pd  
197811192006041001

:

Pembimbing  
Nurul Yaqien, M.Pd  
197811192006041001

:

Penguji Utama  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
197308232000031002

:

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dan dengan ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah mendukung dan menyayangiku.

Khususnya kepada almarhum kedua Orang tuaku Bapak (H.A Sonhaji) dan juga Ibu (Bariroh), terima kasih telah mendidikku dan merawatku dengan sabar. Terima kasih telah mencintai dan menyayangiku. Maafkan aku karena aku masih belum bisa membahagiakan kalian. Aku sangat merindukan kalian dan aku sangat mencintai kalian.

Dan untuk kakak-kakakku, Fairuzi Afiq, Arif Furqoni, dan satu-satunya kakak perempuanku Etty Lathifania. Terima kasih karena kalian telah merawat dan mendukungku. Sekali lagi terimakasih karena telah menyayangi dan menjagaku sebagai adik kalian. Maafkan aku karena aku sangat merepotkan kalian. Aku sangat menyayangi kalian.

Selanjutnya aku sangat berterima kasih kepada teman-temanku di Malang maupun yang di Gresik, terutama kepada teman-teman dan para Ustadz/ah di GTM yang selalu mengajarku untuk lebih semangat dalam menghadapi berbagai masalah dan telah mengajarku untuk bersyukur kepada Allah SWT.

Terima kasih juga kepada sahabatku Nella yang selama ini telah menghibur dan membantuku ketika aku kesulitan. Selain itu juga kepada teman sekamarku, Nia dan Lailis yang selalu menemaniku selama aku jauh dari keluargaku. Dan maafkan aku karena aku selalu merepotkan kalian.

Dan yang pasti tak lupa kepada para guru sekolah dan dosen yang telah mengajarku. Terlebih kepada dosen waliku, Pak Asmaun Sahlan dan dosen yang senantiasa dengan sabar membimbingku dalam skripsi ini, Pak Nurul Yaqien.

Terima kasih banyak atas bimbingannya. Dan maafkan aku karena telah melakukan kesalahan dan mengganggu waktu njenengan sedoyo.

## MOTTO

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al-Hikmah serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm. 20 (QS. Al-Baqarah: 129)

Nurul Yaqien, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Fenny Maulidah

Malang, 3 Desember 2018

Lamp: 5 (Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang,

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan penelitian beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini :

Nama : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Nurul Yaqien, M.Pd

197811192006041001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL

65FB1AFF485144972

6000  
ENAM RIBURUPIAH

Fenny Maulidah

NIM. 14130093

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Masyhadiyah yang telah memberikan untuk melakukan penelitian.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru MA Masyhadiyah Gresik yang telah memberikan waktunya selama penelitian.

7. Semua pihak telah berkenan membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, diharapkan untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran untuk membangun penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Dan yang selanjutnya, penulis berharap semoga pada penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Malang, 3 Desember 2018

Penulis



Fenny Maulidah

NIM.14110094

## Pedoman Literasi

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian

Tabel 2.1 : Jabaran Variabel

Tabel 2.2 : Taksonomi Bloom

Tabel 4.1: Tabel Kriteria Nilai

Tabel 4.2: Analisis Hasil Kuisisioner

Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas

Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.5: Tabel Konversi Predikat untuk Aspek Pengetahuan & Ketrampilan

Tabel 4.6: Tabel Frekuensi Prestasi Belajar

Tabel 4.7: Tabel Variabel

Tabel 4.8: Tabel Model Summery

Tabel 4.9: Tabel Anova

Tabel 4.10: Tabel Coefficients

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner

Lampiran 2 : Kegiatan Penelitian

Lampiran 3 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel

Lampiran 4 : Distribusi Nilai Ttabel

Lampiran 5 : Data Nilai restasi Belajar Qur'an Hadits Kelas XI MA.

Masyhudiyah

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Observasi MA. Masyhudiyah

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian MA. Masyhudiyah

Lampiran 9 : Data Hasil Kuisisioner

Lampiran 10 : Validitas

Lampiran 11 : Reliabilitas

Lampiran 12 : Regresi Sederhana

Lampiran 13 : Bukti Konsultasi Skripsi

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
G. Originalitas Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	17
I. Sistematika Penelitian .....	18

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Hafalan Talaqqi.....	20
1. Pengertian Metode Hafalan Talaqqi .....	20
2. Tahapan Metode Hafalan Talaqqi.....	31
B. Prestasi Belajar .....	35
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	35
2. Indikator Prestasi Belajar.....	36
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	39
C. Pembelajaran Qur'an Hadits .....	41
1. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits .....	43
2. Ruang Lingkup Qur'an Hadits .....	44
3. Metode pengajaran Qur'an Hadits .....	46
D. Kerangka Berpikir .....	48

### BAB III METODOLOGI

A. Lokasi Penelitian .....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
C. Variabel Penelitian .....	52
D. Populasi dan Sampel .....	52
E. Data dan Sumber Data .....	54

F.. Instrumen Penelitian .....	54
G. Teknik Pengumpulan Data .....	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	57
1. Validitas .....	57
2. Reliabilitas .....	58
I. Analisis Data .....	59
J. Prosedur Penelitian .....	62
<b>BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Sekolah MA. Masyhudiyah .....	64
1. Sejarah Singkat MA. Masyhudiyah Kebomas Gresik .....	64
2. Letak Geografis MA. Masyhudiyah .....	64
3. Pengelolaan/ Penyelenggara MA. Masyhudiyah .....	65
4. Struktur Kepengurusan Yayasan Tarbiyatul Athfal Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik .....	66
5. Identitas Madrasah .....	66
6. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan MA. Masyhudiyah .....	67
a. Visi .....	67
b. Misi .....	67
c. Motto .....	68
d. Tujuan .....	68
B. Deskripsi Metode Hafalan Talaqqi dan Prestasi Belajar Qur'an Hadits MA. Masyhudiyah Gresik .....	70
1. Hafalan dengan Metode Hafalan Talaqqi Siswa Kelas XI MA. Masyhudiyah .....	70
2. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Masyhudiyah ...	80
3. Hasil Data Hafalan Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa .	82
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Hafalan dengan Metode Hafalan Talaqqi Kelas XI MA. Masyhudiyah .....	87
B. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits .....	96

C. .Pengaruh Hafalan Dengan Metode Talaqqi Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits .....	101
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
DAFTAR REFERENSI .....	108



## ABSTRAK

Maulidah, Fenny. 2018. *Pengaruh Hafalan dengan Metode Talaqqi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Nurul Yaqien, M.Pd

---

Metode menghafal disebut juga metode mengingat yang berarti mengingat kembali sesuatu yang pernah di baca atau dipelajari secara benar seperti apa adanya. Sedangkan Metode menghafal menggunakan Talaqqi adalah menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Karena pendidikan formal butuh konsentrasi yang tinggi untuk mempelajarinya. Di MA. Masyhadiyah Gresik guru menggunakan metode hafalan pada pelajaran Qur'an Hadits. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan talaqqi dalil yang masuk pada materi. Hal ini terlihat pada prestasi belajar siswa Qur'an Hadits siswa kelas XI MA. Masyhadiyah

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran Qur'an hadits di kelas XI MA. Masyhadiyah, 2) Untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an hadits siswa kelas XI MA. Masyhadiyah, dan 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh antara metode hafalan talaqqi dengan prestasi belajar siswa MA. Masyhadiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang diambil berjumlah 100 siswa. Dari hasil kuisioner dianalisis dengan prestasi belajar siswa tersebut selama satu semester.

Dari hasil tersebut didapat bahwa F hitung sebesar 9,51 dengan tingkat signifikan si sebesar 0,03 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai T hitung sebesar 3,097 yang merupakan lebih besar dari 1,987 nilai T tabel. Maka dapat diartikan bahwa hafalan dengan menggunakan metode talaqqi (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

**Kata Kunci :** Pengaruh, Hafalan Talaqqi, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

Maulidah, Fenny. *The Effect by Memorization by the Talaqqi Method on Student Learning Achievement in the Subjects of the Al-Qur'an Hadith Class XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah & Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang. Advisor Lecturer Nurul Yaqien, M.Pd

---

In the matter of learning and teaching in the subjects of the Qur'an and Hadith, proportional management is necessary, one of which is in method selection. While, The method of memorization method is also called a method of recall, which means remembering something that has been read and studied correctly the way it is. Because formal education requires high concentration to learn it. In MA. Masyhadiyah Gresik, the teacher uses the method of memorizing the lesson of the Hadith of the Qur'anic. One way to do this is to use the principle of the propositions that go into the material. This can be seen in learning the Qur'an of Hadiths from class XI MA. Masyhadiyah students.

The purpose of this study is: 1) To discover the learning process of the Hadith of the Qur'an in class XI MA. Masyhadiyah, 2) To discover the learning of the Hadith students of the Qur'an class XI MA. Masyhadiyah, and 3) To discover the influence between the Talaqqi method of memorization and the learning of master students MA. Masyhadiyah on the subjects of the Qur'an Hadith.

This study uses quantitative research with regression methods. Methods of data collection using observation, questionnaires, interviews, and documentation. The total population in this study is of all class XI MA. Masyhadiyah Gresik up to 131 students. The samples taken were 100 students. From the results of the questionnaire analyzed with student use for one semester.

From these results, it can be seen that the F count is 9.51, with a significant level of 0.03, which means that the level of significance is less than 0.05. While the value of T count is 3.097 which is greater than 1.987 the value of T table. Then it can be interpreted that memorization using the talaqqi (X) method influence on student learning (Y).

**Keywords:** Influence, Memorizing Talaqqi, Accomplishment of Learning

## ملخص

موليدة ، فى. ٢٠١٨. أثر التحفيظ بالطريقة التلاقي في تحصيل تعلم التلاميذ في مدارس القرآن في الفصل الحادي عشر - بمدرسة الثانوية الإسلامية - غريسيك. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الكومية مالانج. المشرف: ر نور اليقين الماجستير

. تسمى طريقة الحفظ طريقة التذكر تعني استدعاء شيء تمت قراءته أو دراسته بشكل صحيح كما هو. طريقة التحفيظ التلاقي هي إيداع أو الاستماع إلى تحفيظ جديد للمعلم. لأن التعليم الرسمي يحتاج إلى تركيزاً كبيراً لتعلمه. فيمدرسة الثانوية الإسلامية مشهودية غريسيك يستخدم المعلم طريقة التحفيظ في دروس القرآن الحديث. إحدى الطرق هي استخدام التلاقي في تدخل المادة. ويمكن ظهر في الإنجازات التعليمية لطلاب القرآن الحديث في الفصل الحادي عشر مدرسة الثانوية لاسلام مشهودية. الغرض من هذه الدراسة هو: (١) لمعرفة عملية تعلم القرآن الحديث في الفصل الحادي عشر. (٢) لمعرفة الإنجاز التعليمي لحديث القرآن من طلاب الصف الحادي عشر مدرسة الثانوية الإسلامية مشهودية. (٣) لمعرفة تأثير بين طريقة الحفظ التلاقي والإنجاز التعليمي لطلاب مدرسة الثانوية الاسلام المشهودية في مواضيع القرآن الحديث هذا البحث يستخدم البحث الكمي مع طريقة الانحدار. طرق جمع البيانات تستخدم المراقبة والاستبيانات والمقابلة والتوثيق. السكان في هذه الدراسة هو التلاميذ في الصف الحادي عشر مدرسة الثانوية الإسلامية مشهودية. عينة مأخوذة ١٠٠. تم تحليل نتائج الاستبيانات بتحقيق الطلاب خلال فصل دراسي واحد. من هذه النتيجة ، وجد أن عدد  $F$  يبلغ ٩٠٥١ بمستوى كبير من ٠,٠٣ أي أن مستوى الأهمية أصغر من ٠,٠٥. بينما قيمة  $T$  هي ٣,٠٩٧ وهي أكبر من ١,٩٨٧ قيمة من جدول  $T$ . لذلك يمكن الاستنتاج أن تحفيظ باستخدام طريقة التلاقي ( $X$ ) له تأثير على تحصيل الطالب ( $Y$ ).

كلمات مفتاحية : واقع الأمر، التحفيظ الطالقي ، تعلم الإنجاز

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam agama Islam, aktivitas belajar merupakan suatu yang wajib bagi insan, baik laki-laki maupun perempuan. Mengingat betapa pentingnya aktivitas belajar ini, sehingga wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah SWT, kepada Rasul-Nya adalah berkenaan dengan masalah aktivitas belajar. Nabipun belajar melalui malaikat Jibril berupa Surat Al-Alaq ayat satu sampai lima.

Dalam perspektif Islam, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam bertujuan menyiapkan anak didik agar menjadi generasi yang memiliki kepribadian dengan pola Iman dan Taqwa kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

Pendidikan agama adalah usaha seorang pendidik berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik supaya kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Pendidik yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar, kalau benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif ia harus menguasai berbagai teknik dan metode penyampaian materi yang tepat dalam

---

<sup>2</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16. No.2. February, 2017. Hlm. 6

proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam masalah belajar dan mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diperlukan pengelolaan manajemen yang proposional, salah satunya adalah dalam pemilihan metode. Pemilihan metode yang tepat kiranya memang memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus pandai memilih dan menggunakan metode yang akan digunakannya.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah berbasis agama (madrasah) yang diajarkan dari jenjang yang paling dasar hingga jenjang yang paling tinggi (SMA/MA). Mata pelajaran ini diajarkan kepada para siswa dengan tujuan agar siswa memiliki bekal kemampuan dalam menguasai Al-Qur'an hadits sebagai pedoman hidup menuju masa depan yang bermanfaat untuk kehidupan didunia dan juga di akhirat.

Al-Qur'an dan hadits adalah mata pelajaran yang didalamnya terdapat tuntunan yang lebih menekankan pada kompetensi membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, sampai mengetahui maksud kandungan dari dalil qur'an atau hadits tersebut.

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْأُتْرُجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ وَمَثَلُ  
الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ

Artinya :

*Perumpamaan seorang muslim yang membaca al Qur'an adalah seperti buah Utrujah, baunya enak dan rasanya juga enak. Adapun perumpamaan seorang muslim yang tidak membaca al Qur'an adalah seperti buah Kurma, tidak ada baunya dan rasanya manis.*

Merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Kita juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hafalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata Allah Swt. Oleh karena itu wajar jika orang yang berinteraksi dengan Al-Qur'an memiliki keutamaan di sisi Allah. Erwin Kurnia menjelaskan beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an. Dimana keutamaan tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu *Fadhail Dunia* dan *Fadhail Akhirat*<sup>3</sup>.

Para penghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan yang agung dalam Islam. Kedudukan ini juga akan kekal dengan kehendak Allah Swt. Hingga hari kiamat kelak. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasannya Nabi Muhammad Saw pernah mengumpulkan dua orang jasad yang syahid dari para syuhada Uhud dalam satu lahad. Beliau bertanya, ‘‘Siapakah diantara keduanya yang paling banyak hafalan Al-Qur'annya?’’, maka beliau akan mendahulukannya dalam liang lahad. (HR. Bukhari). Salah satu peristiwa tersebut menggambarkan betapa istimewanya kedudukan dan posisi para penghafal Al-Qur'an dalam Islam.<sup>4</sup>

Salah satu metode yang sesuai digunakan dalam pembelajaran studi Qur'an hadits adalah metode hafalan, hal ini dikarenakan al-Qur'an dan hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang didalamnya

---

<sup>3</sup> Erwin Kurnia Wijaya. *Magic Memory Al-Qur'an*. (Bandung: Pulpen Publishing, 2015). Hlm. 25

<sup>4</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media. 2012. Hlm. 27

mengandung serangkaian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, Aqidah dan Akhlak, serta perbuatan yang biasa dilakukan oleh manusia. Mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan atau tugas yang mulia disisi Allah Swt. Rasulullah Saw. Bersabda :

عن عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

*Utsman bin Affan r.a berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.<sup>5</sup>*

Dari hadits tersebut, terlihat keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, Al-Qur'an perlu dihafalkan, karena dengan menghafalkan Al-Qur'an akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian itu sendiri. Karena Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya. Nabi menganjurkan supaya Al-Qur'an itu dihafalkan selalu dibaca dan diwajibkan membaca sholat, sehingga dengan demikian Al-Qur'an terpelihara keaslian dan kesuciannya.<sup>6</sup>

Metode talaqqi adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh

<sup>5</sup> *Ibid.* (HR. Bukori)

<sup>6</sup> Mustofa Kamal. *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No. 2, 2017. Hlm.2

mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini<sup>7</sup>. Melalui metode *talaqqi* inilah nantinya menghafal Al-Qur'an bisa berjalan secara efektif, sehingga terwujudlah hasil yang diinginkan yaitu menjadi insan Qur'ani.

Melalui metode menghafal inilah diharapkan siswa tidak hanya memahami materi yang terpacu pada kurikulum saja, namun siswa juga dapat memahami dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi tersebut. Serta siswa juga dapat memahami pokok-pokok kandungan yang dijelaskan melalui dalil-dalil Qur'an hadits tersebut. Metode hafalan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas XI MA. Masyhadiyah adalah dengan menggunakan metode *Talaqqi*.

Madrasah Aliyah Masyhadiyah menjalankan fungsi terutama untuk membekali peserta didik (siswa) seperangkat nilai, pengetahuan dan ketrampilan agar siswa dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Peserta didik (siswa) merupakan komponen utama dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Sehubungan dengan itu maka data keadaan, jumlah sebaran, status social dan ekonomi serta segala permasalahan siswa sebagai peserta didik haruslah menjadi perhatian utama dari setiap pendidik pada setiap satuan pendidikan.

Guru dan karyawan pada suatu satuan pendidikan merupakan komponen sumber daya manusia yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mengoprasinalkan sistem dan proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Personalia Madrasah Aliyah Masyhuditah terdiri atas 31 orang

---

<sup>7</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16. No.2. February, 2017. Hlm. 269

tenaga kependidikan. Dan kurang lebih 614 siswa.

Administrasi dan prasarana meliputi segenap proses penataan yang bersangkutan paut dengan perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pengelolaan dan penghapusan sarana dan prasarana madrasah yang sangat besar peranannya dalam upaya pencapaian tujuan madrasah. Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Masyhadiyah meliputi : Gedung dan Peralatan praktis. Selain dari pada sarana dan prasarana tersebut diatas tentu saja masih ditambah dengan perlengkapan belajar pada setiap ruangan sesuai dengan kebutuhan.

Adapun prestasi yang telah dicapai oleh sekolah MA. Masyhadiyah ini, diantaranya telah beberapa kali memenangkan juara dalam perlombaan Pencak silat hingga tingkat Provinsi, 3 kali juara Atletik Lari tingkat Kabupaten, juara 1 Futsal tingkat Kabupaten, juara 1 Bulu Tangkis tingkat Kabupaten, dan juara Harapan 1 Lomba Inovasi Cipta Teknologi tepat guna tingkat Kabupaten.

Walaupun sekolah ini belum mendapatkan prestasi secara Akademik dalam kejuaraan, MA. Masyhadiyah selalu berjuang untuk mengikuti perlombaan-perlombaan seperti mengikuti Olimpiade dan perlombaan lainnya. Selain itu pada sekolah ini, MA Masyhadiyah juga selalu memberikan fasilitas-fasilitas pada pembelajarannya. Selain itu juga pada pembelajarannya Pendidik juga menggunakan metode-metode dalam proses pembelajarannya agar siswa tetap fokus pada pembelajarannya. Salah satunya adalah pada penggunaan metode Hafalan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Dalam hal ini, seperti yang diterapkan MA. Masyhadiyah yang telah menerapkan metode hafalan pada setiap pertemuan mata pelajaran

Qur'an Hadits. Namun dalam konsep pembelajarannya, guru lebih menekankan pada dalil-dalil Al-Qur'an atau hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setiap awal pertemuan guru membacakan dalil-dalil yang terkait dengan materi (beserta artinya) dengan diikuti para siswa. Setelah itu guru menerangkan materi pelajaran yang berkaitan dengan dalil tersebut sampai waktu yang ditentukan. Setelah itu, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan dalil-dalil tersebut yang telah diterangkan oleh guru beserta artinya.

Bagi murid yang tidak bisa atau tidak siap dalam meyetorkan hafalannya, maka murid tersebut akan memiliki hutang hafalan pada gurunya tersebut.

Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa disini merupakan gambaran keberhasilan siswa selama proses belajar. Selain itu pada prestasi belajar ini juga merupakan tolak ukur kemampuan siswa pada penilaian metode hafalan. Untuk itu peneliti menetapkan judul **Pengaruh Hafalan dengan Metode Talaqqi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Qur'an hadits di kelas XI MA. Masyhadiyah

?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI MA. Masyhadiyah pada mata pelajaran Qur'an hadits ?
3. Adakah pengaruh metode hafalan talaqqi terhadap prestasi belajar Qur'an hadits di kelas XI MA. Masyhadiyah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Qur'an hadits di kelas XI MA. Masyhadiyah.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an hadits siswa kelas XI MA. Masyhadiyah.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara metode hafalan talaqqi dengan prestasi belajar siswa MA. Masyhadiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat secara :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan mengenai metode pembelajaran, khususnya tentang metode hafalan. Selain itu dapat mengetahui tentang prestasi

belajar

- b. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari metode hafalan pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 2. Secara Praksis

- a. Bagi guru, sebagai bahan referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, sebagai motivasi dalam memahami dan menghafalkan materi yang dipelajari.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat demi tercapainya pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan sebagai pemikiran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus di uji kebenarannya. Hipotesis digunakan untuk hasil penelitian yang ada tolak ukurnya sebagai pembanding dengan hasil penelitian.

Berdasarkan teori diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : tidak ada hubungan antara metode menghafal talaqqi dengan prestasi belajar siswa kelas XI MA. Masyhudiyah Gresik.
2. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : adanya hubungan antara metode menghafal talaqqi

dengan prestasi belajar siswa kelas XI MA. Masyhudiyah Gresik.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini Ruang Lingkup yang harus diamati selama proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada ruang lingkup peneliti ini dibataskan pada :

1. Siswa MA. Masyhudiyah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS.
2. Metode hafalan talaqqi siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS di dapat melalui pengisian quisioner.
3. Hasil belajar siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS di dapat dari nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

## **G. Originalitas Penelitian**

Untuk membuktikan penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan ataupun persamaan dengan penelitian terdahulu. Maka dilakukan perbandingan dengan penelitian yang terdahulu.

Penelitian pertama dilakukan oleh Mazidatul Ilmiah, mahasiswa lulusan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Pada penelitian ini menggunakan teknik

*Product moment pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV berada pada kategori cukup dengan prosentase sebesar 55% (2) Prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 40% (3) Hasil analisis teknik *product moment pearson* yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam. dengan kontribusi hafalan al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar sedangkan 63,3% ditentukan oleh faktor lain. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan juga Objek penelitian. Pada penelitian penulis menggunakan metode Uji Regresi dan menggunakan Objek kelas XI tingkat Aliyah di MA Masyhadiyah Gresik. Dengan tingkat kemampuan menghafal siswa melalui uji kuisisioner sebesar 3,67%, artinya kemampuan siswa kelas XI MA. Masyhadiyah Gresik masuk kategori Baik

Penelitian kedua dilakukan oleh Fifi Lutfiah, mahasiswi lulusan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs. Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang*. Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *rumus product moment*. Berdasarkan hasil angket dapat dilihat skor rata-rata diperoleh sebesar 59.436 yang berada dalam klasifikasi antara 51-75 termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik. prestasi belajar dalam kategori baik dengan siswa mencapai belajar tuntas sebanyak 37 siswa. Hubungan antara hafalan dengan prestasi belajar siswa dengan interpretasi

kuat atau tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil formulasi statistik product moment dengan hasil 0,85 yang terletak antara 0,70 - 0,90 pada tabel angka korelasi ‘r’. Perbedaan dengan Penelitian penulis, terletak pada metode penelitian dan objek penelitian. Pada penulisan ini, Penulis menggunakan Metode Uji Regresi antara Hafalan pada materi Pelajaran Qur’an Hadits dengan menggunakan metode Talaqi. Selain itu pada penulisan ini, penulis menggunakan Objek pada kelas XI tingkat Aliyah di sekolah MA. Masyhadiyah Gresik. Dengan menggunakan 100 siswa sebagai sampel menggunakan instrumen penelitian kuisisioner.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Izah Faizah, mahasiswi lulusan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan data penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al- Quran Hadits di sekolah MTs Negerikarang Kendal menunjukkan angka rata-rata 65.87% dalam kategori “selalu”, 34.1% dalam kategori “kadang-kadang” 1.7% dalam kategori “Tidak pernah”. Hal ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan metode hafalan di MTs Negeri Karangendal Kabupaten Cirebon pada rentang 35.8% dalam kategori Tidak baik. 2. Besarnya pengaruh penerapan metode hafalan pada bidang studi Al-Qur’an Hadits (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,70 Data tersebut menunjukkan pengaruh yang tergolong sedang atau cukup.

Sedangkan kontribusi variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 49% dan sisanya sebesar 51% ditentukan oleh variabel lain. Jika melihat hasil dari uji t, diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel.  $3.591 > 2.042$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode hafalan pada Bidang Studi Al- Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Pada penelitian ini, yang menjadi perbedaan adalah konsep menghafal dan Objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode hafalan dengan cara Talaqqi, dan yang menjadi Objek penelitian adalah kelas XI di sekolah MA Masyhadiyah Gresik. Dari hasil tersebut didapat bahwa F hitung sebesar 9,51 dengan tingkat signifikan sebesar 0,03 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai T hitung sebesar 3,097 yang merupakan lebih besar dari 1,987 nilai T tabel. Maka dapat diartikan bahwa hafalan dengan menggunakan metode talaqqi (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Penelitian keempat dilakukan oleh Juhaenit Zamzami, mahasiswa lulusan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dengan judul *Pengaruh Metode Menghafal Cepat (Magic Memory) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas V (Study Kasus MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon)*. Populasi ini berjumlah 486 siswa, sampel yang dijadikan objek adalah kelas V B yang berjumlah 32. Hasil dari penulis tentang penggunaan dan pengaruh metode menghafal cepat yaitu 69,7% keberhasilan penggunaan metode ini

terlihat dengan prestasi siswa yang kesemuanya berada dalam KKM yang lulus. Berdasarkan hipotesis didapat thitung = 8,36 sedangkan derajat kebebasan (dk) =  $n-2 = 30$  responden dan taraf signifikansi 0,05 didapatkan ttabel = 1,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ttabel (1,70) < thitung (8,326) artinya signifikan, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan penelitian kelima oleh Husna Rosidah, mahasiswi lulusan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi Bahasa Arab dengan judul *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs. YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Teori Behaviorisme*. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz al-Qur'an yang dilaksanakan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab. dengan pengambilan sampel yang berjumlah 32 siswa, penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,795 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan "r" table product moment dengan  $N = 32$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh "r" table sebesar 0,349. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari "r" table ( $0,795 > 0,349$ ) yang berarti ada pengaruh positif antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas tahfidz YAPI Pakem. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode menghafal yang dilakukan dan Objek Penelitian. Pada penelitian penulis, penelitiannya menggunakan metode Hafalan dengan cara Talaqqi dengan Objek yang dilakukan ditunjukkan pada kelas XI di sekolah

MA. Masyhadiyah Gresik. Dari hasil tersebut didapat bahwa F hitung sebesar 9,51 dengan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,03 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai T hitung sebesar 3,097 yang merupakan lebih besar dari 1,987 nilai T tabel. Maka dapat diartikan bahwa hafalan dengan menggunakan metode talaqqi (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berikutnya, pada penelitian kelima dilakukan oleh Husna Rosidah. Mahasiswi lulusan UIN Sunan Kalijaga. Dengan judul *Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar B.Arab siswa Tahfidz MTs. YAPI Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari perspektif teori behaviorisme*. Dari perspektif teori Behaviorisme, bahwa kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs. YAPI Pakem dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab. Peneliti mengambil sampel penelitian yang berjumlah 32 siswa kelas tahfidz MTs. YAPI pakem. Hasil menggunakan korelasi Product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,795 dan hasil tersebut dikosultasikan dengan 'r' table product moment dengan  $N=32$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh 'r' table sebesar 0,394. Dengan hasil tersebut dapat diketahui  $r_{xy}$  lebih besar dari 'r' table ( $0,795 > 0,349$ ) yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs. YAPI Pakem. Pada penelitian ini yang membedakan adalah terletak pada mata pelajaran dan juga objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Selain itu penulis melakukan penelitian pada kelas XI di sekolah MA. Masyhadiyah Gresik. Dari hasil

tersebut didapat bahwa F hitung sebesar 9,51 dengan tingkat signifikan si sebesar 0,03 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai T hitung sebesar 3,097 yang merupakan lebih besar dari 1,987 nilai T tabel. Maka dapat diartikan bahwa hafalan dengan menggunakan metode talaqqi (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Mazidatul Ilmia, <i>Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Islam As-Salam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016</i>	Metode Penelitian Kuantitatif	Menggunakan metode penelitian korelasi.  Obyek yang digunakan adalah kelas IV SD	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode hafalan dan prestasi belajar.  Obyek yang digunakan adalah kelas XI MA
2	Fifi Lutfiah, <i>Hubungan antara hafalan Al-Qur'an Hadits siswa MTs. Asy-Syukkriyah Cipondoh Tangerang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011</i>	Metode penelitian Kuantitatif	Variabel penelitian terdiri dari satu variabel, yaitu metode hafalan.  Obyek yang digunakan adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode hafalan dan prestasi belajar.  Obyek yang digunakan adalah kelas XI MA.

3	Izah Faizah, <i>Pengaruh penerapan metode hafalan terhadap prestasi belajar pada bidang studi Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII di MTsN Karangkendal Kec. Kapetakan Kab. Cirebon</i> , IAIN Syekh Nurjati, 2012	Metode penelitian Kuantitatif	Obyek yang digunakan adalah siswa kelas VIII MTs	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode hafalan dan prestasi belajar.  Obyek yang digunakan adalah kelas XI MA.
4	Juhaenit Zamzami, <i>Pengaruh metode menghafal cepat (magic memory) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V (studi kasus MIN Kroya Kec. Panguragan Kab. Cirebon)</i> , IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2013	Metode penelitian Kuantitatif	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode dan prestasi belajar.  Obyek penelitian adalah siswa kelas V MI	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode hafalan dan prestasi belajar.  Obyek yang digunakan adalah kelas XI MA.
5	Husna Rosidah, <i>Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar B.Arab siswa Tahfidz MTs. YAPI Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari perspektif teori behaviorisme</i> , UIN Sunan Kalijaga, 2015	Metode penelitian kuantitatif	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode dan prestasi belajar B. Arab.  Obyek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs	Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu metode hafalan dan prestasi belajar.  Obyek yang digunakan adalah kelas XI MA.

## H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang istilah-istilah pada judul penelitian, maka penulis perlu menjabarkan beberapa istilah sebagai berikut :

## 1. Metode hafalan talaqqi

Hafalan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hafalan hadits yang telah dilakukan guru terhadap siswanya dengan menggunakan metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Talaqqi adalah salah satu metode mengajar menghafal Al-Qur'an peninggalan Nabi Muhammad Saw. Yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau, Sahabat, *tabi'in*, hingga para ulama pada zaman sekarang. Metode ini, terbukti lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan benar.<sup>8</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa angka yang didapat dari nilai raport siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Secara umum, para ahli sepakat bahwa prestasi belajar adalah "hasil" dari suatu kegiatan. Menurut Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>9</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka penelitian ini dapat disusun diantaranya sebagai berikut :

<sup>8</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16. No.2. February, 2017. Hlm. 271

<sup>9</sup> M Hidayat Ginanjar, *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.11, January 2017. Hlm.46

Pada bab pertama ini penulis menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada bab Kedua, penulis menjelaskan tentang kajian teoritis yang berhubungan antara metode hafalan dengan hasil belajar siswa.

Pada bab Ketiga ini, penulis memaparkan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

Pada bab Keempat ini, penulis menguraikan tentang data dari masing-masing variabel dan juga hasil penelitian yang memuat hasil pengujian hipotesis.

Pada bab Kelima berisi tentang analisis dari bab penulisan sebelumnya untuk menemukan hasil penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah penelitian.

Pada bab Keenam ini merupakan penutup dari hasil penelitian skripsi ini, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Metode Hafalan Talaqqi

##### 1. Pengertian Metode Talaqqi

Metode mengajar ialah cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan juga sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.<sup>10</sup>

Salah satu metode yang digunakan pada proses pembelajaran pada siswa adalah dengan menggunakan metode *Magic Memory* (mengingat) atau disebut juga dengan menghafal. Metode mengingat atau menghafal adalah yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca dan dipelajari secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak dilakukan dalam mengingat/menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits<sup>11</sup>.

Secara bahasa/etimologi Al-Hifzh bermakna selalu ingat dan sedikit lupa. Hafizh (Penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Al-Hifzh juga

---

<sup>10</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016. Hlm. 94

<sup>11</sup> Zuhairini & Abd. Ghofir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press. 2004. Hlm. 76

bermakna memelihara, menjaga, menahan diri, ataupun terangkat. Sedangkan secara Istilah/terminologi, pengertian Al-Hifzh sebenarnya tidak berbeda dengan pengertian secara bahasa, tetapi ada dua hal secara prinsip yang membedakan seorang penghafal Al-Qur'an, penghafal Hadits, syair, hikmah, tamsil ataupun lainnya, yaitu:

- a. Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitiannya. Karena itu tidaklah dikatakan Al-Hifzh orang yang menghafal setengah atau dua pertiganya atau kurang sedikit dari 30 juz dan tidak menyempurnakannya.
- b. Menekuni, merutinkan dan mencerahkan segenap tenaga untuk melindungihafalannya dari kelupaan<sup>12</sup>

Namun pada hafalan yang dimaksud pada penelitian ini adalah hafalan berupa beberapa atau potongan ayat Al-Qur'an ataupun Hadits. Hafalan tersebut merupakan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan materi pembahasan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Magic memory merupakan suatu system tentang kode-kode memory yang dapat membuat seseorang menghafal dengan baik

---

<sup>12</sup> Mustofa Kamal. *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No.2, 2017. Hlm. 3

melalui cara yang mudah, cepat dan juga menyenangkan serta dengan hasil ingatan yang bagus. Ilmu atau teknik menghafal seperti ini merupakan ilmu lama yang jarang diketahui dan penggunaannya relative jarang dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru. Dalam magic memori ini ada 3 pilar yaitu imajinasi, asosiasi dan lokasi.<sup>13</sup>

Allah telah menurunkan Al-qur'an dan menjadikannya kitab yang mulia serta menjaganya hingga hari akhirt. Al-qur'an memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang masih terjaga keasliannya hingga sekarang bahkan hari akhir. Allah Swt. Memiliki banyak cara untuk menjaga Qur'an, salah satunya adalah dengan banyaknya para penghafal Al-qur'an dimuka bumi ini.<sup>14</sup>

Fadhail Hifdzul Qur'an (keutamaan menghafal Al-qur'an) berikut ini sebagaimana yang dijelaskan Allah dan Rasul-Nya bertujuan agar kita lebih terangsang dalam berinteraksi dengan Al-qur'an khususnya menghafal.<sup>15</sup>

#### 1. Fadhail Dunia

- a. Hifdzul Qur'an merupakan nikmat rabbani yang datang dari Allah
- b. Al-qur'an menjanjikan kebaikan, berkah, dan kenikmatan bagi penghafalnya

<sup>13</sup> Erwin Kurniawan Wijaya, *Magic memory for Muslim*, (Bandung:Grafindo Media,2012). Hlm. 34

<sup>14</sup> Erwin Kurnia Wijaya, *Magic Memory Al-Qur'an*, (Bandung: Pulpem Publishing, 2015). Hlm. 23

<sup>15</sup> *Ibid.* Hlm. 25

- c. Seorang Hafizh Qur'an adalah orang yang mendapatkan Tasyrif Nabawi (penghargaan khusus dari Nabi Saw.)
- d. Hifzhul Qur'an merupakan ciri orang yang diberi ilmu
- e. Hafizh Qur'an adalah keluarga Allah yang berada diatas bumi
- f. Menghormati Hafizh Qur'an berarti mengagungkan Allah Swt.

## 2. Fadhail Akhirat

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong (*syafa'at*) bagi penghafal
- b. Hifdzul Qur'an akan meninggikan derajat manusia di surga
- c. Para penghafal Al-Qur'an bersama malaikat yang mulia dan taat
- d. Bagi para penghafal kehormatan berupa *tajul karamah* (mahkota kemuliaan)
- e. Kedua orangtua penghafal Al-Qur'an mendapat kemuliaan
- f. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an
- g. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan mendapatkan untung dalam perdagangannya dan tidak akan merugi

Urgensi menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya adalah:<sup>16</sup>

1. Meneladani Nabi Muhammad Saw.

<sup>16</sup>Yulian Purnama, <https://muslimah.or.id/6222-mengapa-perlu-menghafal-al-quran-1.html> . minggu, 25-November-2018. 05.44 (HR. Bukhari, no.6).

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ ، وَكَانَ  
 أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ ، وَكَانَ  
 يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ ، فَالرَّسُولُ  
 اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ

Artinya:

*Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al Qur'an. Dan kedermawanan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melebihi angin yang berhembus.*

## 2. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang Agung

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ  
 أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ  
 وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya

*Barangsiapa yang membaca 1 huruf dari Al Qur'an, maka baginya 1 kebaikan. dan 1 kebaikan dilipat-gandakan 10x lipat. aku tidak mengatakan alif lam miim itu satu huruf, tapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.<sup>17</sup>*

## 3. Modal utama dalam mempelajari Agama

Ibn Abdl. Barr, mengatakan bahwa :

<sup>17</sup> *Ibid.* (HR. At Tirmidzi 2910, ia berkata: “hasan shahih gharib dari jalan ini”)

طَلَبُ الْعِلْمِ دَرَجَاتٌ وَرَتَبٌ لَا يَنْبَغِي تَعْدِيهَا، وَمَنْ تَعَدَاهَا  
جُمْلَةً فَقَدْ تَعَدَى سَبِيلَ السَّلَفِ رَحِمَهُمُ اللَّهُ، فَأَوَّلُ الْعِلْمِ  
حِفْظُ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَتَفْهَمُهُ

Artinya:

*Menuntut ilmu itu ada tahapan dan tingkatan yang harus dilalui, barangsiapa yang melaluinya maka ia telah menempuh jalan salaf rahimahumullah. Dan ilmu yang paling pertama adalah menghafal kitabullah ‘azza wa jalla dan memahaminya<sup>18</sup>.*

#### 4. Modal utama dalam berdakwah

Para ulama mengatakan, ada 2 macam hidayah yaitu *hidayah taufiq* dan *hidayah Irsyad wal Bayan* yaitu dakwah yang menjadi tugas para Nabi dan Rasul dan juga kita. Al-Qur'an merupakan sumber hidayah ini. Allah Swt. Berfirman :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ  
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا<sup>19</sup>

Artinya :

*Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*

<sup>18</sup> *Ibid.* (dinukil dari *Limaadza Nahfadzul Qur'an*, Syaikh Shalih Al Munajjid).

<sup>19</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm. 283. (QS. Al-Isra' [17]: 9)

## 5. Menjaga keotentikan Al-Qur'an

Salah satu sebab terjaganya hal tersebut adalah banyak kaum Muslimin yang menghafalkan Al Qur'an di dalam dada-dada mereka. Sehingga tidak mudah bagi para penyeru kesesatan dan musuh-musuh Islam untuk menyelipkan pemikiran mereka lewat Al Qur'an atau mengubahnya untuk menyesatkan umat Islam.

## 6. Tadabbur dan Tafakkur

Seseorang bisa lebih mudah dan lebih sering ber-*tadabbur* dan ber-*tafakkur*. Yaitu merenungkan isi Al Qur'an untuk mengoreksi keadaan dirinya apakah sudah sesuai dengannya atau belum dan juga memikirkan tanda-tanda kebesaran Allah. Allah Ta'ala berfirman:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Artinya:

*Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci.*<sup>20</sup>

## 7. Mengobati

Al-Qur'an merupakan obat hati bagi penyakit hati dan jasmani. Allah Swt. Berfirman:

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm.209 (QS. Muhammad [47]: 24).

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ  
وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya:

*Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*<sup>21</sup>

Mengingat keutamaan dari menghafal tersebut, perlu diketahui bahwa ada beberapa Hadits yang menjelaskan tentang bahaya melupakan Al-Qur'an. Hadits tersebut ialah :<sup>22</sup>

*“Dari Abdullah ia berkata: Nabi saw bersabda : sejelek-jelek bagi kamu adalah bila ia mengatakan “saya lupa ayat ini dan itu, atau bahkan telah dilupakan, maka berusaha ingatlah kamu sekalian pada Al-Qur'an karena dia lebih sangat cepat hilang dari hati orang-orang Islam.”*

Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa Profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa dengan menghafal Al Qur'an berarti siswa terlatih untuk berkonsentrasi. Karena pendidikan formal butuh konsentrasi yang tinggi untuk mempelajarinya. Maka dengan menghafal Al-Qur'an siswa akan

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 290 (QS. Al-Isra'[17]: 82)

<sup>22</sup> Mustofa Kamal. *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 2, 2017. Hlm. 5 (An-Nasa'i: II/514)

terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.<sup>23</sup>

Begitu juga, telah banyak penelitian yang berkaitan dengan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebagaimana kajian yang dilakukan Shaleh bin Ibrahim Ashani, seorang dosen di Universitas Imam Muhammad ibn Saud Riyadh. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa peran hafalan Al-Qur'an sangat besar dalam perkembangan ketrampilan siswa disekolah. Selain itu, dibuktikan juga adanya dampak positif dari Al-Qur'an pada prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa di universitas.<sup>24</sup>

Ada 4 langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode mengingat/menghafal, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari baik dari segi tulisan, tanda baca, maupun syakalnya.
- 2) Mengulang, yakni membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- 3) Meresitasi, yakni mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.

<sup>23</sup> Nurdiah, *Bukan Muslimah Biasa; Kisah Inspiratif Untuk Muslimah Tangguh*. Elex Media Komputindo. 2017. Hlm. 198

<sup>24</sup> M. Hidayat Ginanjar. *Aktivitas Menghafal Al-Qur'andan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.11. January, 2017 Hlm. 47

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito. Edisi II. 1983. Hal. 66

- 4) Retensi, yakni ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari bersifat permanen.

*Talaqqi* dari segi bahasa diambil dari pada perkataanyaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar).<sup>26</sup> Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqon ayat 32, Allah Berfirman:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً

Artinya:

*Berkatalah orang-orang yang kafir: Mengapa Al Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?. demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil.*<sup>27</sup>

Ada berbagai macam cara yang dilakukan menggunakan metode ini. Salah satunya adalah dengan menggunakan *Talaqqi*. *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru

<sup>26</sup> Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs. Gampong Teungoh Aceh Utara*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16, NO.2, February 2017. Hlm. 269

<sup>27</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm. 362 (QS. Al-Furqon [25]: 32)

tahfizh juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad saw.

وَإِنَّكَ لَسُلْقَىٰ الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ

Artinya:

*Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Quraan dari sisi Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.*<sup>28</sup>

Imam at-Thabari menafsirkan ayat diatas, “Dan engkau sesungguhnya Muhammad, akan menjadi hafal dan mengerti Al-Qur’an.” Kata *talaqqi* pada ayat tersebut mengisyaratkan salah satu metode menghafal Al-Qur’an. Menurut Bahirul Amali, ayat ini sekaligus mengisyaratkan kepada kita agar tepat memilih guru, yaitu seseorang yang memiliki sifat bijak dan profesional.<sup>29</sup>

Muhammad bin Sirrin dan Annas bin Malik yang dikutip oleh H. Sa’dulloh menyatakan bahwa, “ilmu itu agama, maka perhatikanlah orang-orang yang hendak kalian ambil agamanya”.

Menurut Imana, cara guru menyampaikan bacaan Al-Quran secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak

<sup>28</sup> Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm 379 (QS. An-Naml [27]: 6)

<sup>29</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pro-U Media. 2012 hlm. 87

untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal, maka cara yang demikian itu dikenal dengan istilah talaqqi.<sup>30</sup>

## 2. Tahapan dalam Metode Talaqqi

Strategi yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi dijelaskan oleh Imana, Y bahwa : "Metode talaqqi dilaksanakan melalui pendekatan 5 M yaitu Menerangkan (menjelaskan), Mencontohkan, Menirukan, Menyimak dan Mengevaluasi".<sup>31</sup>

- a. Menerangkan (menjelaskan). Ketika hendak memulai pelajaran menghafal Al-Qur'an, pendidik sebaiknya mengkondisikan anak dengan duduk melingkar saling berhadapan dengan pendidik dan teman-teman yang lain sehingga perhatian anak-anak tertuju dalam wilayah lingkaran.
- b. Mencontohkan. pendidik memberi contoh terlebih dahulu ayat Al- Qur'an yang akan dihafal, kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai makhorijul huruf dan tajwidnya benar-benar fasih.

---

<sup>30</sup> Cucu Susuianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi Vol.2, No.1, April 2016: 1-19. Hlm. 12

<sup>31</sup> *Ibid.* Hlm. 14

- c. Menirukan. Anak-anak harus menirukan bacaan persis yang dicontohkan oleh pendidik. Pendidik hendaknya membimbing anak-anak dengan penuh kesabaran dan telaten agar bacaan yang ditiru oleh anak benar-benar sesuai dengan bacaan yang dicontohkan guru.
- d. Menyimak. Anak-anak yang menunggu giliran dianjurkan untuk menyimak bacaan temannya sehingga tidak ada anak yang mengobrol atau bermain-main sendiri apalagi mengganggu temannya
- e. Mengevaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat guru mentalaqqi anak satu persatu, dengan demikian guru dapat mengetahui bagaimana kulaitas bacaan anak.

**Tabel 2.1**  
**Jabaran Variabel**

Variabel	Indikator	Item
Metode hafalan talaqqi	Menerangkan (r).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan memperhatikan guru melafalkan dalil-dalil qur'an atau hadits, saya lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an atau hadits</li> <li>2. Saya mampu memahami terjemahan dalil-dalil yang saya hafalkan</li> <li>3. Saya senang dengan aktivitas menghafalkan dalil-dalil al-qur'an/hadits</li> <li>4. Adanya hafalan membuat saya malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits</li> <li>5. Saya tidak senang dengan aktivitas menghafalkan dalil-dalil al-qur'an/hadits</li> </ol>

Mencontohkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh dalil qur'a/hadits yang akan saya hafalkan</li> <li>2. Guru menuliskan dalil-dalil al-qur'an/hadits yang akan dihafalkan</li> <li>3. Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru melafalkan dalil-dalil yang akan dihafalkan</li> </ol>
Menirukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu mengulang dalil dengan benar, sebelum menyetorkannya pada guru</li> <li>2. Saya mampu menghafal dalil-dalil Al-Qur'an/hadits dengan benar</li> <li>3. Saya sulit fokus menghafal, ketika berada dikelas</li> <li>4. Saya tidak mengulang kembali hafalan-hafalan saya yang sebelumnya telah saya hafal, kecuali akan meghadapi ujian</li> </ol>
Menyimak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya meminta teman saya untuk menyimak hafalan saya sebelum menyetorkan pada guru</li> <li>2. Saya menyimak hafalan teman saya yang akan menyetorkan hafalannya</li> </ol>
Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menghafal saya lebih mudah dalam memahami pelajaran qur'an hadits</li> <li>2. Guru qur'an hadits saya menuntut saya untuk menghafalkan dalil al-qur'an atau hadits dengan sungguh-sungguh</li> <li>3. Guru langsung meluruskan bacaan, ketika saya salah atau lupa saat menyetorkan hafalan</li> <li>4. Guru memberikan sanksi terhadap siswa yang belum menyetorkan hafalan dalil qur'an/hadits</li> <li>5. Saya baru mempersiapkan hafalan saya saat pelajaran qur'an hadits dimulai (berlangsung)</li> <li>6. Saya selalu mempersiapkan hafalan ayat qur'an/hadits saya sejak dirumah</li> <li>7. Saya mampu menambah hafalan dalil qur'an/hadits yang telah diberikan oleh guru</li> <li>8. Saya pernah mendapat sanksi karena</li> </ol>

	<p>tidak mampu menghafalkan dalil yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Ketika menyetorkan hafalan didepan guru, saya sering lupa dengan beberapa kalimat yang telah saya hafal</p> <p>10. Saya memiliki hafalan yang belum tuntas</p> <p>11. Saya senang menghafalkan dalil al-qur'an/hadits, karena dapat meningkatkan daya ingat saya</p> <p>12. Adanya hafalan membuat saya malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits</p> <p>13. Saya merasa kesulitan dalam menghafalkan dalil qur'an atau hadits</p>
--	--

Menurut Abdul Qawi, ada beberapa kelebihan dari metode *talaqqi*,<sup>32</sup> yaitu:

- a. Memudahkan guru memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan peserta didik, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadianpeserta didik.
- b. Keberadaan *talaqqi* merupakan bagian penting dalam penyebaran agama Islam, karena ada bagian yang tidak bisa dimiliki oleh metode-metode pengajaran lainnya seperti saling mengerti antara guru dan peserta didik, dan lain-lain.

<sup>32</sup> Abdul Qawi. *Penigkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16, No. 2, February 2017. Hlm. 269

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”. Dalam mengartikan prestasi belajar terlebih dahulu perlu memahami pengertian belajar. Sebagaimana orang berfikir bahwa belajar adalah semata-mata untuk mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan tersebut biasanya merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (*verbal*) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.<sup>33</sup>

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri atau siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren (lembaga pendidikan) dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>34</sup>

Para ahli memberikan interpretasi yang berbeda tentang *prestasi belajar* sesuai dari sudut pandang mana mereka menyoroti. Namun secara umum mereka sepakat bahwa prestasi belajar adalah “hasil” dari suatu kegiatan. Tentang hal ini Poerwadarminta

---

<sup>33</sup> Mustofa Kamil, *Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017. Hlm.

8

<sup>34</sup> *Ibid.*. Hlm. 8

berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul qohar berpendapat bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan. Sementara Nasrun Harahap mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Menurut Hidayat Ginanjar, Prestasi Belajar adalah kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan diusahakan dengan menyengangkan hati, yang memperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.<sup>35</sup>

## 2 Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi) dikaitkan dengan prestasi yang hendak diukur. Selanjutnya untuk memudahkan pembaca dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi, akan disajikan melalui sebuah tabel dari berbagai sumber rujukan menurut Surya, 1982 dan

---

<sup>35</sup> M. Hidayat Ginanjar. *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestai Akademik Mahasiswa*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam. Vol.06 No. 11, January 2017. Hlm.46

Barlow,1985.<sup>36</sup>

**Tabel 2.1**  
**Taksonomi Bloom**

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
<b>A. Ranah Cipta (Kognitif)</b>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan	3. Tes lisan 4. Tes tertulis 5. Observasi
2. Ingatan	2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes tertulis 2. Tes pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasi-kan /memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

<sup>36</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995. Hal.150

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan</li> <li>2. Dapat menyimpulkan</li> <li>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ol>	
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan</li> <li>2. Sambutan</li> <li>3. Apresiasi (sikap menghargai)</li> <li>4. Internalisasi (pendalaman)</li> <li>5. Karakterisasi (penghayatan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> <li>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> <li>3. Mengagumi</li> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> <li>1. Melembagakan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dan perilaku sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tes tertulis</li> <li>4. Tes skala sikap</li> <li>5. Observasi</li> <li>1. Tes skala sikap</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> <li>1. Tes skala penilaian/sikap</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> <li>1. Tes skala sikap</li> <li>2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan)</li> <li>3. Observasi</li> <li>1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif</li> <li>2. Observasi</li> </ol>

<b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b>		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting, sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Yang tergolong faktor internal adalah:<sup>37</sup>

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

<sup>37</sup> Endang Soetari, *Ilmu Hadits kajian Riwayat & Dirayah*. Bandung: Mimbar Pustaka. Cet.4 . 2005. Hal.

a. Faktor intelektual yang meliputi:

- 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
- 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.

b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah:<sup>38</sup>

Faktor sosial yang terdiri atas:

- 1) Lingkungan keluarga;
- 2) Lingkungan sekolah;
- 3) Lingkungan masyarakat;
- 4) Lingkungan kelompok;
- 5) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 6) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar

---

<sup>38</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004. Hlm. 138

### C. Pembelajaran Qur'an Hadits

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti ‘berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu’. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.<sup>39</sup>

Bagne dalam bukunya Margaret E. Bell Bliedier tentang *Belajar Membelajarkan* pada halaman 205 mengungkapkan bahwa:

*“ Pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang oleh guru guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan siswa”.*

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada semua peristiwa yang dapat berpengaruh secara langsung kepada efektivitas belajar siswa.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower ,belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of trough experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory*; memorize; 3) *to acquire trough experience*; 4) *to become in forme*

<sup>39</sup> Agus Ali Imron Al-Akhyar, *Muqoddimah Ngrowo, Tutar Lisan Hingga Tutar Tulisan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. Hlm. 35

<sup>40</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006. Hal. 217

*of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.

Kegiatan pembelajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan, yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Perubahan yang dimaksud menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Tanpa proses perubahan, tidak mungkin terjadi dan tujuan tak dapat dicapai. Dan proses yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran sebagai proses interaksi edukatif.<sup>41</sup>

Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia menganjurkan manusia untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Al-Qur'an dan hadits mengajak kaum muslim untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berprestasi pada derajat yang tinggi.

### **1. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits**

Mata pelajaran al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>41</sup> Abd. Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Hal. 221

yang merupakan peningkatan dari al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk:<sup>42</sup>

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

---

<sup>42</sup> Menti Agama RI no.165, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah. 2014. Hal. 49

- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Qur'an Hadits

## 2 Ruang Lingkup Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadits pada jenjang Madrasah Aliyah diantaranya adalah :<sup>43</sup>

- 1) Masalah dasar-dasar ilmu Al-Qur'an Hadits, meliputi :
  - a) Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli
  - b) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits Qudsi
  - c) Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
  - d) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran alQur'an
  - e) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
  - f) Fungsi hadis terhadap al-Qur'an
  - g) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
  - h) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya

<sup>43</sup> Menti Agama RI no.165, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah. 2014. Hal. 52

2) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits, yaitu :

- a) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi
- b) Demokrasi dan musyawarah mufakat
- c) Keikhlasan dalam beribadah
- d) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- e) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- f) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- g) Berkompetisi dalam kebaikan
- h) Amar ma'ruf nahi munkar
- i) Ujian dan cobaan manusia
- j) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- k) Berlaku adil dan jujur
- l) Toleransi dan etika pergaulan
- m) Etos kerja
- n) Makanan yang halal dan baik
- o) Ilmu pengetahuan dan teknologi

### 3. Metode Pengajaran Qur'an Hadits

Metode pengajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Qur'an dan Hadits diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Metode eksperimen

Eksperimen adalah metode pembelajaran yang melibatkan antara murid untuk melakukan percobaan tertentu. Dengan melalui ini murid akan dilibatkan secara langsung dengan pekerjaan akademis, latihan dan pemecahan masalah pada topik tertentu.<sup>44</sup>

#### b. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode dengan menyajikan materi dengan cara membagi tugas suatu keadaan kelompok belajar yang telah ditentukan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar. Para siswa dalam kelas dibagi kedalam beberapa kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar.<sup>45</sup>

#### c. Sosiodrama

Sosiodrama adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para muridnya untuk melakukan kegiatan memainkan peran seperti yang dilakukan dalam

<sup>44</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*. Yogyakarta: Teras. 2010. Hal. 60

<sup>45</sup> *Ibid*. Hal. 61

kehidupan masyarakat.

**d. Ceramah**

Metode ceramah dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran melalui penuturan. Metode ini biasanya digunakan oleh pendidik dalam kegiatan mengajar di sekolah. Metode ini juga memiliki pelaksanaan yang sederhana.<sup>46</sup>

**e. Tanya Jawab**

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tetapi juga kepada guru tentang materi yang disajikan.<sup>47</sup>

**f. Kebiasaan**

Menurut Burghard, kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang. Hal ini muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap.

Contoh: siswa yang belajar qur'an hadits secara berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan tajwid yang keliru. Akhirnya akan terbiasa membaca suatu ayat (dalil)

<sup>46</sup> Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima. 2009. Hlm. 98

<sup>47</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah M.Ag dan Drs. Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 94

secara baik dan benar.<sup>48</sup>

#### D. Kerangka Berfikir

Bagi sebagian orang, menghafal dianggap menjadi beban, padahal menghafal adalah salah satu metode yang sangat bermanfaat, terutama dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits. Dan salah satu manfaat yang diperoleh dalam menghafalkan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

Tidak banyak sekolah yang menerapkan pelajaran menghafal Al-Qur'an atau hadits sebagai kurikulum, kecuali hanya disekolah- sekolah yang berbasis Islam atau sekolah yang merupakan cabang pesantren. Pendidikan formal dianggap lebih penting daripada menghafalkan Al-Qur'an atau Hadits, jadi banyak siswa-siswa yang tidak begitu antusias apalagi senang ketika disuruh menghafalkan Al- Qur'an atau Hadits.

Menurut Shaleh bin Ibrahim Ashani, peran menghafalkan Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap perkembangan ketrampilan siswa disekolah. Selain itu, pada penelitiannya terbukti bahwa adanya dampak positif dari Al-Qur'an terhadap prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa di universitas.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda. 2000. Hal. 118

<sup>49</sup> M. Hidayat Ginanjar. *Aktivitas Menghafal Al-Qur'andan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.11. January, 2017 Hlm. 48

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Dr. Abdullah Subaih, selaku professor Psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud Al-Islamiyah di Riyadh beliau berpendapat bahwa, *“Kita tahu bahwa pendidikan formal juga dibutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk mempelajarinya. Nah, dengan belajar menghafalkan Al-Qur'an maka dia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.”*

Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.<sup>50</sup>

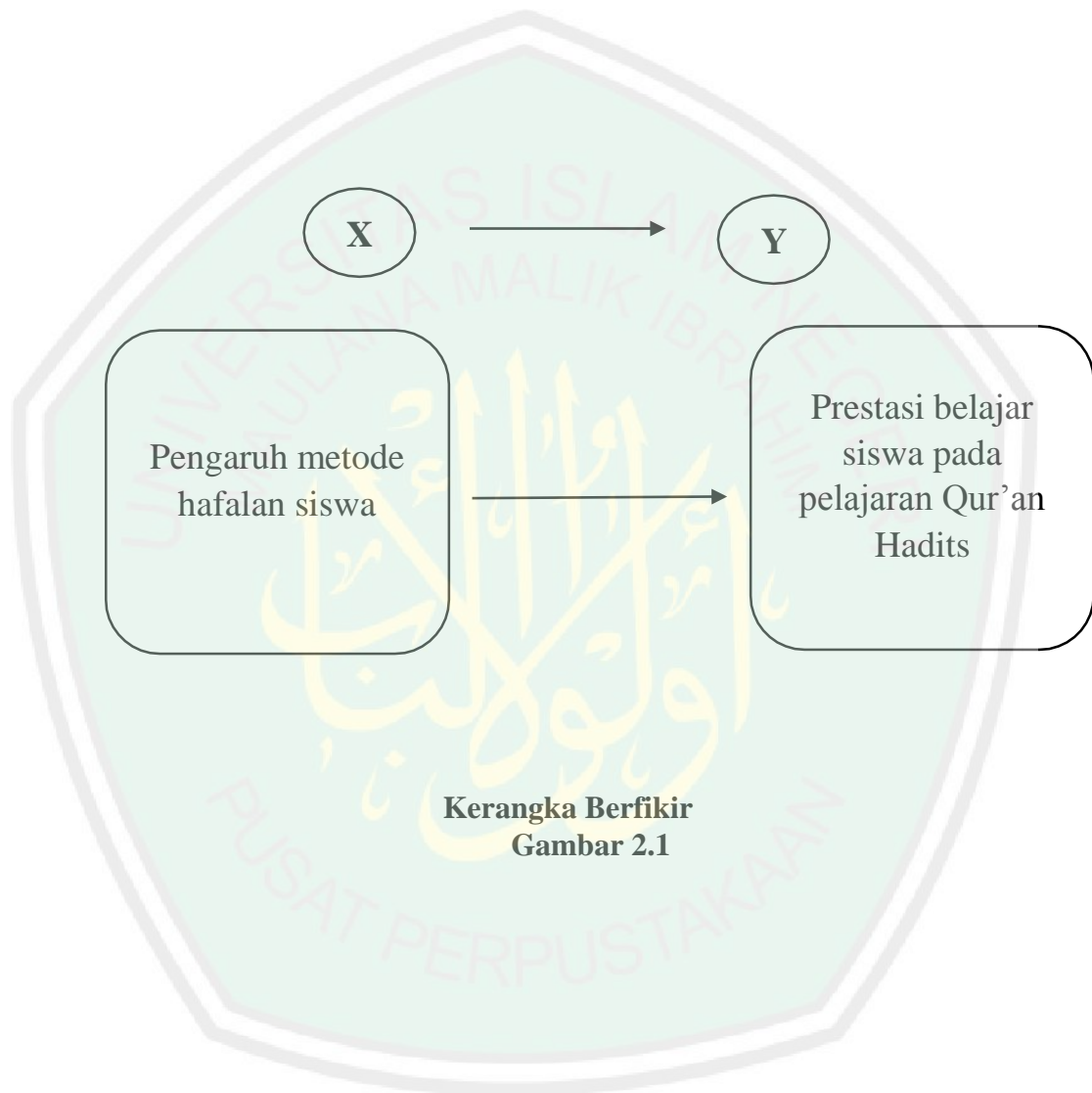
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Quran akan memungkinkan siswa untuk memperoleh prestasi dalam aktivitasnya, lebih-lebih dalam korelasinya dengan kegiatan belajar.

Untuk membuktikan studi tersebut, maka peneliti mengumpulkan data hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dengan potongan ayat-ayat yang telah didapat siswa yang telah diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi pelajaran Qur'an Hadits. Peneliti menghitung banyaknya potongan ayat yang didapat oleh para siswa kelas XI. Sedangkan hasil belajar, peneliti memperoleh melalui dokumentasi raport siswa kelas XI.

---

<sup>50</sup> M. Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 52

Setelah semua data terkumpul, maka keduanya dilakukan analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode hafalan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI.



**Kerangka Berfikir**  
**Gambar 2.1**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MA. Masyhadiyah Gresik yang beralamat di Jalan Sunan Giri XVII F/8 Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada metode hafalan dengan hasil belajar siswa kelas XI di MA. Masyhadiyah. Untuk mengukur hasil metode hafalan siswa maka dengan menggunakan pengukuran regresi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka menggunakan hasil nilai raport pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. <sup>51</sup>Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu

---

<sup>51</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010. Hlm. 19

informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel :

- a. Variabel Independen (X), yaitu Metode hafalan
- b. Variabel Dependen (Y), yaitu Prestasi belajar siswa

### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana, Populasi adalah total dari semua nilai, baik dari hasil menghitung maupun dari hasil mengukur kualitatif maupun yang kuantitatif dari karakteristik mengenai keseluruhan objek yang lengkap dan jelas.<sup>53</sup>

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MA. Masyhudiyah yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS yang berjumlah 131 siswa.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hlm. 2

<sup>53</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Puataka Pelajar. 2010. Hal. 61

Menurut Soenarto, Sampel adalah suatu bagian yang dipilih melalui cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok atau populasi<sup>54</sup>. Dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian terbagi teknik sampling yang digunakan.

Macam- macam teknik sampling:

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sebagai sampel.<sup>55</sup>
- b. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sample.<sup>56</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* untuk tingkat kesalahan 5%. Dari 139 siswa atau seluruh kelas XI MA. Masyhudiyah diambil 100 sampel siswa. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

<sup>54</sup> *Ibid.* Hal. 62

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hal. 63

<sup>56</sup> *Ibid.* Hal. 66

$\lambda^2$  dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan 5%,  $P = Q = 0,5$ .  $d = 0,05$ .  $s =$  jumlah sampel. Melalui sampel tersebut didapatkan sampel 100 siswa.

#### E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>57</sup>

Data dalam penelitian ini adalah metode hafalan terhadap seluruh siswa kelas XI MA. Masyhadiyah, data hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>58</sup>

Bagian ini harus konsisten dengan metode pengumpulan data.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah bagian ini berisi lampiran mengenai instrumen penelitian yang digunakan. Apabila menggunakan kuisioner, maka kuisioner tersebut dilampirkan.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga.2009). Hlm 61

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006. Hlm 129

<sup>59</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2010. Hlm. 125

Untuk mengumpulkan data adanya pengaruh metode hafalan terhadap siswa, maka dilakukan dengan Angket/Quisioner. Sedangkan data hasil belajar siswa didapatkan pada nilai Qur'an Hadits siswa dari dokumen guru.

### G. Teknik Pengumpulan Data

penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data, diantaranya adalah :

- a. Observasi, merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja digunakan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada kejadian waktu kejadian itu terjadi. oleh karena itu, observasi dijalankan menggunakan alat indera dapat diobservasi. Karenanya maka observasi itu menyangkut masalah yang sangat kompleks, dan observer harus bersifat sensitif dalam menangkap data itu<sup>60</sup>.dan dilakukannya.
- b. Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung, yaitu dengan menyaksikan penerapan metode hafalan tersebut yang telah diterapkan guru mata pelajaran Qur'an hadits kepada para peserta didik dengan menggunakan metode

---

<sup>60</sup> Bimo Walio, *bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset. 1993.  
Hal.49  
*Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press . 2001 . hlm.130

hafalan talaqqi dikelas. Setelah itu guru memanggil satu persatu siswa untuk menyetorkan hasil hafalannya yang telah dibahas minggu lalu. Setelah semua siswa selesai setor guru memberikan dalil baru yang akan disetorkan (dihafalkan) siswa untuk minggu depan. Setelah itu guru melakukan metode talaqqi tersebut bersama dengan para peserta didik. Kemudian guru menjelaskan isi kandungan atau materi yang sesuai dengan pelajaran qur'an hadits.

Dalam metode ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran Qur'an hadits di kelas XI MA. Masyhadiyah

- c. Angket, adalah kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis menjadi daftar pertanyaan, kemudian angket diberikan pada responden untuk, setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk memperoleh data siswa pada metode hafalan di kelas XI MA. Masyhadiyah

- d. Dokumentasi, Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen

---

<sup>61</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial : Fotmat-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press . 2001 . hlm.130

dari responden.<sup>62</sup>

Melalui ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen terbagi menjadi 3<sup>63</sup>, yaitu :

- 1) Pengujian validitas kontruk. Para ahli berpendapat bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.
- 2) Pengujian validitas isi. dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Pengujian validitas eksternal. Instrumen diuji dengan caramembandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan

---

<sup>62</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara,2007) Hlm 81

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hlm. 353

fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.<sup>64</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan ukur atau instrumen penelitian apabila penelitian diulangi dua kali atau lebih dengan instrumen yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama.<sup>65</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Test-retest. Dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda.
- 2) Ekuivalen. Merupakan pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Pengujian ini cukup dilakukan sekali , tetapi instrumennya dua, respondennya sama, waktu sama, instrumen berbeda.
- 3) Gabungan. Dilakukan dengan cara mencobakan dua instrumen yang ekuivalen beberapa kali ke responden yang sama. Setelah itu dikorelasikan pada pengujian

---

<sup>64</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010. Hlm.178

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hlm. 354

kedua, dan selanjutnya dikorelasikan secara silang.

Secara Internal reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

### I. Analisis Data

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan sejauh mana perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik turunkan.<sup>66</sup>

Manfaat dari hasil analisis regresi diantaranya adalah sebagai membuat keputusan apakah naik-turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hal. 260

Dimana :

$Y$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X=0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga  $b$  merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.<sup>67</sup>

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$

$S_y$  = Simpangan baku variabel  $Y$

$S_x$  = Simpangan baku variabel  $X$

<sup>67</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017. Hal. 261

Jadi harga  $b$  merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga  $b$  juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga  $b$  juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka harga  $b$  juga negatif, dan bila sebaliknya koefisien korelasi positif maka harga  $b$  juga positif.

Selain itu harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

## J. Prosedur Penelitian

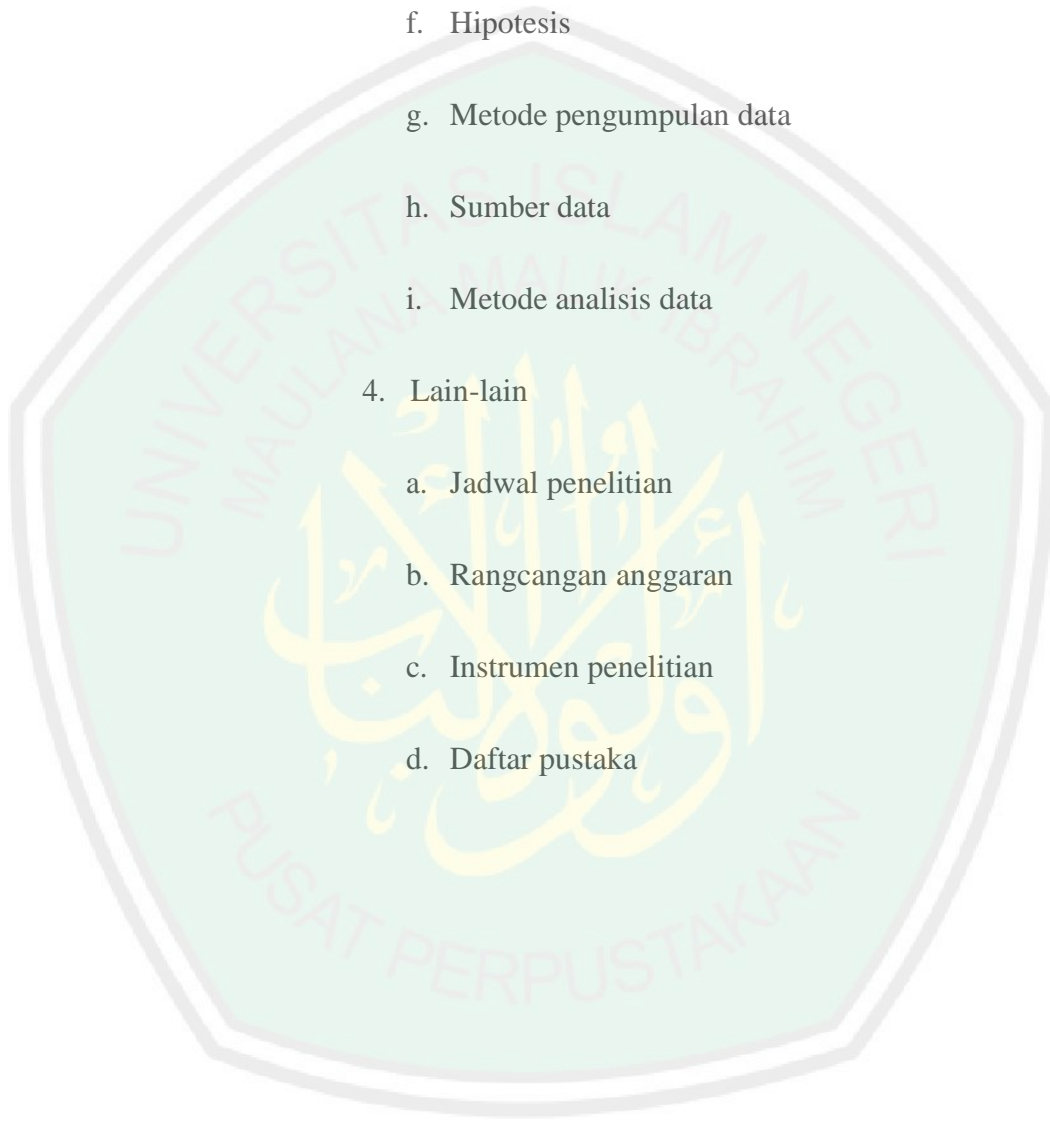
Menurut Nanang Martono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, ada beberapa komponen yang dilakukan dalam penyusunan penelitian kuantitatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan
  - a. Judul penelitian
  - b. Bidang ilmu (bidang kajian / ruang lingkup)
  - c. Latar belakang masalah
  - d. Perumusan masalah
  - e. Tujuan penelitian
  - f. Manfaat penelitian
2. Tinjauan Pustaka
3. Metode Penelitian
  - a. Metode penelitian
  - b. Sasaran penelitian
  - c. Lokasi Penelitian

- d. Teknik sampling
- e. Variabel
- f. Hipotesis
- g. Metode pengumpulan data
- h. Sumber data
- i. Metode analisis data

4. Lain-lain

- a. Jadwal penelitian
- b. Rancangan anggaran
- c. Instrumen penelitian
- d. Daftar pustaka



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Sekolah MA Masyhadiyah**

##### **1. Sejarah singkat MA. Masyhadiyah Kebomas Gresik**

Madrasah Aliyah Masyhadiyah merupakan reinkarnasi PGA 4 tahun, berdiri pada tahun 1946 didirikan oleh seorang mantan Komandan Hizbullah Kebomas yaitu Bapak Masyhud sebagai kelanjutan medan perjuangan beliau yang mengalami perubahan dari perjuangan bersenjata kepada perjuangan dimedan pendidikan. MA. Masyhadiyah merupakan pendidikan kelanjutan dari pendidikan guru agama (PGA) 4 tahun yang telah didirikan terlebih sebelum PGA 6 tahun tepatnya pada tahun 1946. sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, maka pada tahun 1983 dirubahlah nama dan status PGA 4 tahun dan PGA 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah Masyhadiyah sampai sekarang ini.

##### **2. Letak Geografis MA. Masyhadiyah**

Madrasah Aliyah Masyhadiyah terletak diatas perbukitan Giri tepatnya di desa Giri Rt 01 Rw 01 atau Jalan Sunan Giri Gang XVIII F Nomor 08. lokasi tersebut lebih mudah dicari dengan menggunakan patokan obyek wisata ziarah yang dikenal dikota Gresik yaitu Makam

Sunan Giri karena terletak kurang lebih 250 meter sebelah timur Masjid Besar Ainul Yaqin Sunan Giri tepatnya berada disudut timur dusun Giri Gajah. Jika dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua atau empat dari arah utara (Kebomas), maka sebelum sampai di Telaga Pegat harus belok kanan secara zigzag kurang lebih 175 meter, maka pada ujung puncak jalan itulah gedung Madrasah Aliyah Masyhadiyah.

### **3. Pengelolah/Penyelenggara MA. Masyhadiyah**

Madrasah Aliyah Masyhadiyah diselenggarakan dan dikelola oleh Yayasan Tarbiyatul Athfal Masyhadiyah yang didirikan secara definitive pada tanggal 12 Pebruari 1985 dengan akta notaris Ny. Nur Laily Adam, SH. Nomor : 29 dan terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000828.AH.01.12.TAHUN 2015 tanggal 22 Januari 2015, yang dilaksanakan dan dipimpin oleh putra dan putri Bapak Masyhud selaku pendiri Yayasan Tarbiyatul Athfal Masyhadiyah ini sekaligus mengelolah tiga jenjang Madrasah dalam satu kompleks yaitu:

1. Madrasah Ibtidaiyah Masyhadiyah
2. Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah
3. Madrasah Aliyah Masyhadiyah

#### 4. Struktur Kepengurusan Yayasan Tarbiyatul Athfal Masyhadiyah

##### Giri Kec.Kebomas-Gresik

- a. Pelindung : Bapak Camat Kebomas dan Kepala Desa  
Giri
- b. Penasehat : H. Umar Faisol Masyhud, S.Pd.I
- c. Ketua : 1. H. Aunur Rohim  
2. Hj. Mufarrohah
- d. Sekretaris : 1. H. Izzuddin, Ba.  
2. Drs. Ahmad Hilmi
- e. Bendahara : 1. Nur Asiyah Wardah, S.P  
2. Hj.Mufarrohah
- f. Anggota : 1. KH. Muchlis Ashari  
2. Hj. Azizah  
3. Hj. Nur Alfiyah  
4. Hj. Zuhrufah
- g. Kepala MI : Nur Aini, S.P
- h. Kepala MTS : H. Aunur Rohim Masyhud, BA
- i. Kepala MA : Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I

#### 5. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA. MASYHUDIYAH

Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 312352509012

NPSN	: 20580219
Alamat Madrasah	: JL. SUNAN GIRI 18 F/ 08
• Kecamatan	: KEBOMAS
• Kabupaten	: GRESIK
• Provinsi	: JAWA TIMUR
• Kode Pos	: 61161
• Telepon dan Faksimil	: ( 031 ) 3970823
• E-mail	: ma_masyhadiyah@yahoo.com
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan	: Tarbiyatul Athfal Masyhadiyah
No Akte Pendirian/ Kelembagaan	: AHU-0000828.AH.01.12.TAHUN 2015
Tahun Berdiri Madrasah	: 1957
Status Akreditasi/ Tahun	: A / 2016

## 6. Visi, Misi, Motto dan Tujuan MA. Masyhadiyah

### a. Visi

*”Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah dan bermanfaat bagi umat”.*

### b. Misi

Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan pembobotan setiap mata pelajaran agama.

**Misi :**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan pembobotan pada mata pelajaran agama.
- 2) Menanamkan budi pekerti luhur (Berakhlakul Karimah) dengan pembebanan pada setiap mata pelajaran menuju pembentukan kepribadian.
- 3) Menanamkan kebiasaan hidup tertib dan disiplin menuju penciptaan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang tertib, teratur dan dinamis.
- 4) Menanamkan ketrampilan dan penguasaan IPTEK sejalan dengan kebutuhan umat dalam menghadapi tantangan global.
- 5) Menumbuhkan wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki kesetiakawanan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

**c. Motto**

“Maju Bersama Abdi Masyarakat Yang Cerdas dan Religius”

**d. Tujuan**

- 1) Tertanamnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Tertanamnya kepribadian yang kuat didukung oleh budi pekerti luhur dan akhlak mulia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Tertanamnya sikap disiplin yang ditandai dengan kepatuhan tata tertib, norma, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Tumbuhnya rasa solidaritas sosial yang tinggi yang dapat menopang rasa tanggungjawab dan kepedulian terhadap lingkungannya, baik lingkungan sosial, budaya, maupun lingkungan alam.
- 5) Tumbuhnya daya nalar, kreasi, dan imajinasi yang dapat mendukung terbentuknya manusia yang memiliki daya saing di era global.
- 6) Terbentuknya madrasah sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan etika sesuai dengan kebutuhan umat.
- 7) Terbentuknya stake holder madrasah yang handal dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
- 8) Terselenggaranya manajemen madrasah yang tertib dan profesional untuk mendukung keterlaksanaan misi dan program-program yang telah dicanangkan.

## **B. Deskripsi Metode Hafalan Talaqqi dan Prestasi Belajar Qur'an Hadits MA. Masyhadiyah Gresik**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat jenis teknik pengumpulan data, diantaranya adalah: observasi, kuisioner, wawancara, dokumentasi. Untuk mengumpulkan data hafalan dengan metode talaqqi peneliti menggunakan kuisioner berjumlah 27 butir pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa. Selain itu, untuk mengetahui perkembangan pembelajaran siswa melalui metode talaqqi peneliti juga menggunakan teknik wawancara kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas XI. Kemudian untuk mengumpulkan data prestasi belajar peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti meminta data nilai rapor kelas XI semester 1 pada guru MA Masyhadiyah.

### **1. Hafalan dengan Metode Hafalan Talaqqi Siswa Kelas XI MA Masyhadiyah**

#### **a. Wawancara**

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI, yang bernama bapak Aunur Rokhim menjelaskan tentang perkembangan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits melalui penerapan metode hafalan Talaqqi, sebagai berikut :

‘‘Alasannya ya Karena Al-Qur’an dan hadits kalau tidak dihafalkan itu kan cepet lupa. Nah yang kedua, supaya anak-anak suka menghafalkan Al-qur’an. dalam pembelajaran Quridits dilakukan dengan beberapa sistem seperti ceramah, diskusi, hafalan. Setelah membaca do’a bersama kemudian pembiasaan. kalo dikelas XI itu biasanya membaca surat Al-Waqi’ah, setelah itu mereka membaca ayat atau hadits secara bersama dengan saya, otomatis secara tidak langsung mereka lancar dari ayat yang pertama dibahas. Nanti ada jam dimana anak-anak setor. Setornya itu bebas, mau setor dari awal dari tengah itu bebas. Jadi gak harus hafalan-setor hafalan-setor. Saya berharap anak-anak itu berlomba-lomba banyak-banyakan hafalan. Ada nilai plusnya perubahannya sangat banyak, ya diantaranya dengan cara hafalan seperti ini, anak-anak yang tadinya tidak lancar jadi lancar. Untuk materi pelajarannya rata-rata anak-anak dapat memahami, kan Dari awal jam pelajaran sebelum masuk materi saya selalu menanyakan tentang pelajaran yang kemaren-kemaren. Contohnya tentang menuntut ilmu, ayatnya apa, haditsnya apa, maksudnya apa, kesimpulannya apa, agar anak-anak mengulangi pelajaran yang sudah atau yang belum.’’

‘‘Kalau untuk prestasinya ya luar biasa. Itu bisa dilihat ketika ujian, jika dia tidak memiliki hafalan mereka tidak akan bisa. Apalagi disuruh menyempurnakan ayat atau hadits, jika mereka

belum hafal mereka tidak akan bisa jawab. Untuk kendalanya dalam mata pelajaran ini ya waktunya seminggu Cuma ada 2 jam pelajaran tapi kita menyadari dibagi pelajaran-pelajaran lain. Dan Harapan saya, Insya Allah jika anak-anak sudah kuliah di uin kan nanti bisa ikut serta dalam lomba-lomba seperti itu.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Aunur Rohim selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits bahwa dengan penerapan hafalan menggunakan metode talaqqi ini anak-anak lebih faham dalam pembelajaran qur'an hadits, hal ini terlihat pada nilai akademik siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemampuan menghafalkan setiap anak ditunjukkan melalui penilaian prestasi belajar siswa.

#### b. Deskripsi Kuisioner Hafalan Dengan Menggunakan Metode Talaqqi

Statistika Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>69</sup>. Dasar interpretasi nilai rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu interpretasi skor yang telah digunakan Andi Supangat, 2007.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Aunur Rohim, Guru mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI MA. Masyudiyah Gresik, tanggal 5 Maret 2018

<sup>69</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Deskriptif*. Malang: IKIP Malang. 2015. Hal. 3

**Tabel 4.1**  
**Tabel Kriteria Nilai**

No	Nilai rata skor	Kriteria
1	1.00 - 1.80	Sangat rendah/sangat tidak setuju
2	1.81-2.60	Rendah/tidak setuju
3	2.61-3.40	Cukup tinggi/ragu-ragu/Netral
4	3.41-4.20	Tinggi/setuju
5	4.21-5.00	Sangat tinggi/sangat setuju

(sumber: Supangat 2007)<sup>70</sup>

Analisis deskripsi ini berfungsi untuk mengukur item-item pada setiap indikator pada penelitian metode talaqqi. Hal ini didapat melalui penskoran kuisioner yang telah diisi oleh para siswa kelas XI MA. Masyhadiyah Gresik. Secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Hasil Kuisioner**

Indikator	Item	JAWABAN RESPONDEN										Rata-Rata Item	Rata-Rata Indikator
		STS		TS		N		S		SS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Me-nang-Kan	P1	0	0,0	0	0,0	13	13,0	68	68,0	19	19,0	4,06	3,96
	P2	0	0,0	1	1,0	23	23,0	42	42,0	34	34,0	4,09	
	P3	0	0,0	2	2,0	40	40,0	38	38,0	20	20,0	3,76	
	P4	1	1,0	9	9,0	32	32,0	36	36,0	22	22,0	3,69	

<sup>70</sup> Alejandra Morals. 2012-2-00212-MN Bab3001. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018

	P5	0	0,0	6	6,0	23	23,0	32	32,0	39	39,0	4,04	
	P6	0	0,0	3	3,0	18	18,0	44	44,0	35	35,0	4,11	
Men- con- Tohk an	P7	3	3,0	4	4,0	38	38,0	34	34,0	21	21,0	3,66	3,69
	P8	2	2,0	3	3,0	20	20,0	51	51,0	24	24,0	3,92	
	P9	1	1,0	6	6,0	47	47,0	35	35,0	11	11,0	3,49	
Me- ni- ru- -kan	P10	2	2,0	5	5,0	41	41,0	39	39,0	12	12,0	3,56	3,34
	P11	2	2,0	5	5,0	55	55,0	33	33,0	5	5,0	3,34	
	P12	15	15,0	23	23,0	41	41,0	17	17,0	4	4,0	2,72	
	P13	11	11,0	28	28,0	39	39,0	15	15,0	7	7,0	2,79	
Meny i -mak	P14	1	1,0	5	5,0	10	10,0	34	34,0	50	50,0	4,27	3,89
	P15	2	2,0	4	4,0	10	10,0	49	49,0	35	35,0	4,11	
Meng eva Luasi	P16	1	1,0	7	7,0	38	38,0	32	32,0	22	22,0	3,67	3,46
	P17	1	1,0	1	1,0	6	6,0	48	48,0	44	44,0	4,33	
	P18	12	12,0	30	30,0	30	30,0	19	19,0	9	9,0	2,83	
	P19	8	8,0	19	19,0	32	32,0	31	31,0	10	10,0	3,16	
	P20	0	0,0	7	7,0	44	44,0	32	32,0	17	17,0	3,59	
	P21	0	0,0	3	3,0	11	11,0	50	50,0	36	36,0	4,19	
	P22	2	2,0	10	10,0	15	15,0	48	48,0	25	25,0	3,84	
	P23	12	12,0	30	30,0	48	48,0	6	6,0	4	4,0	2,60	
	P24	6	6,0	42	42,0	35	35,0	13	13,0	4	4,0	2,67	
	P25	1	1,0	10	10,0	29	29,0	35	35,0	25	25,0	3,73	
	P26	3	3,0	5	5,0	18	18,0	42	42,0	32	32,0	3,95	3,67
	P27	5	5,0	15	15,0	47	47,0	25	25,0	8	8,0	3,16	
Rata-rata												3,67	

Berdasarkan tabel nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.67 yang berada diantara interval 3,41-4,20. Dengan demikian dari indikator-indikator variabel Hafalan Metode Talaqqi dapat direspon baik oleh siswa kelas XI MA.Masyhadiyah.

Hasil penelitian responden menunjukkan bahwa indikator 'Menerangkan' memiliki skor rata-rata sebesar 3,96 atau berada pada kategori 'Tinggi'. Kemudian disusul dengan indikator 'Menyimak' memiliki skor rata-rata sebesar 3,89 yang juga termasuk dalam kategori 'Tinggi'. Berikutnya pada indikator 'Mencontohkan' memiliki skor sebesar 3,69 termasuk pada kategori 'Tinggi'. Setelah itu, dilanjutkan oleh indikator 'Mengevaluasi' memiliki skor rata-rata sebesar 3,46 yang masih termasuk pada kategori 'Tinggi'. Dan pada peringkat terakhir adalah indikator 'Menirukan', memiliki skor sebesar 3,34 yang merupakan kategori 'Cukup tinggi'.

#### c. Hasil Data Kuisisioner

Berdasarkan hasil pengamatan melalui uji angket (kuisisioner) kepada siswa kelas XI MA. Masyhadiyah, diambil 100 sampel (siswa) dari 139 populasi (siswa) secara acak dengan rincian; Kelas XI IPA-1 sebanyak 27 siswa, IPA-2 sebanyak 26 siswa, IPS-1 sebanyak 25 siswa, dan IPS-2 sebanyak 22 siswa.

Untuk mengetahui hafalan siswa dengan menggunakan metode Talaqqi, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis hasil data angket tersebut adalah dengan cara analisis deskriptif dan analisis frekuensi.

Analisis Deskriptif (*Descriptive*) digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik, seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain, serta untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis. Sedangkan analisis Frekuensi (*Frequencies*) digunakan untuk menghitung data pada variabel<sup>71</sup>. Untuk analisis statistik seperti percentile values, values, central tendency, dispersion, distribution, dan menampilkan.<sup>72</sup>

Penskoran setiap item pada pernyataan angket dengan skala likert. Langkah selanjutnya peneliti menghitung kevalidan dari tiap-tiap item tersebut. Setelah itu untuk mengetahui konsistensi pengukuran angket tersebut dilakukan dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS seperti sebagai berikut :

- 1) Menentukan Validitas

Valid tidaknya suatu item dapat dilakukan dengan membandingkan indeks *korelasi product moment pearson* dengan level signifikansi 5%. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir

---

<sup>71</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta:Penerbit Andi. 2017. Hal. 39

<sup>72</sup> *Ibid.* Hal. 29

pertanyaan tersebut gugur).<sup>73</sup>.

Tempat uji coba angket adalah MA. Masyhudiyah Gresik. Responden yang turut berpartisipasi berjumlah 102. Namun sampel yang diambil berjumlah 100 responden. Dari hasil analisis uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara 27 item dalam angket semuanya dikatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	Signifikan	Pearson Corelation
1	P1	0,000	0,487
2	P2	0,000	0,601
3	P3	0,000	0,388
4	P4	0,007	0,269
5	P5	0,000	0,402
6	P6	0,000	0,390
7	P7	0,000	0,472
8	P8	0,000	0,440
9	P9	0,012	0,251
10	P10	0,000	0,661
11	P11	0,000	0,546
12	P12	0,002	0,300
13	P13	0,000	0,361
14	P14	0,000	0,373
15	P15	0,006	0,275
16	P16	0,025	0,224
17	P17	0,001	0,313
18	P18	0,001	0,329
19	P19	0,000	0,486
20	P20	0,000	0,505
21	P21	0,003	0,295
22	P22	0,000	0,652
23	P23	0,000	0,345

<sup>73</sup> Esy Nur Aisyah. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: IKIP Malang. 2015. Hal. 6

24	P24	0,003	0,292
25	P25	0,000	0,586
26	P26	0,000	0,523
27	P27	0,000	0,489

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada pernyataan-pernyataan yang menjadi indikator dalam variabel Hafalan dengan menggunakan metode Talaqqi menunjukkan bahwa semua pernyataan menunjukkan hasil yang valid. Signifikansi  $< 0,05$  hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden mengenai indikator variabel Hafalan dengan metode Talaqqi adalah dapat dimengerti dan dipahami oleh responden. Dengan demikian uji validitas pada variabel Hafalan menggunakan metode Talaqqi terpenuhi.

## 2) Menentukan Reliabilitas

Uji penelitian ini menggunakan metode *Conbach Alpha*, dimana kuisisioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid.* Hal. 6

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Pernyataan	Hasil Pengujian Koefisien Alpha	Keputusan
P1	<b>0,783</b>	Reliabel
P2		Reliabel
P3		Reliabel
P4		Reliabel
P5		Reliabel
P6		Reliabel
P7		Reliabel
P8		Reliabel
P9		Reliabel
P10		Reliabel
P11		Reliabel
P12		Reliabel
P13		Reliabel
P14		Reliabel
P15		Reliabel
P16		Reliabel
P17		Reliabel
P18		Reliabel
P19		Reliabel
P20		Reliabel
P21		Reliabel
P22		Reliabel
P23		Reliabel
P24		Reliabel
P25		Reliabel
P26		Reliabel
P27		Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, hasil reliabilitas pada kuisisioner variabel Hafalan menggunakan metode Talaqqi menunjukkan bahwa semua pernyataan adalah Reliabel, koefisien Alpha 0,783 > 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan dalam kuisisioner

yang diajukan oleh peneliti terhadap responden dapat dimengerti dan dipahami. Dengan demikian uji reliabilitas pada kuisioner ini terpenuhi.

## 2. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Masyhudiyah

Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas XI MA Masyhudiyah peneliti meminta nilai rapot Semester I. Dari data penilaian rapot tersebut rentang nilai KKM siswa kelas XI MA. Masyhudiyah adalah 75,00. Dan dari tabel predikat aspek pengetahuan dan ketrampilan mata pelajaran Qur'an Hadits adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5**

**Tabel Konversi Predikat Untuk Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan**

TABEL PREDIKAT				
SKORE 1 – 100			PREDIKAT	PREDIKAT
89,00	-	100,00	A	Sangat Baik
76,00	-	88,00	B	Baik
75,00	-	75,00	C	Cukup
74,00	-	0,00	D	Kurang

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 kategori predikat nilai siswa kelas XI pada mata pelajaran Qur'an hadits, adalah "Kurang" jika nilai kurang dari 75,00. Dinyatakan "Cukup" jika nilai setara dengan KKM yaitu  $75,00 < 76,00$ . Nilai dinyatakan "Baik" jika nilai sebesar 76,00 sampai 88,00. Dan nilai dinyatakan "Sangat Baik" jika nilai sebesar 89,00 sampai 100,00.

**Tabel 4.6**  
**Prestasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-74	26	26.0	26.0	26.0
75	17	17.0	17.0	43.0
76-88	47	47.0	47.0	90.0
89-100	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

tabel diatas menunjukkan prosentase dari penilaian Prestasi belajar siswa dengan menggunakan analisis Frekuensi. Hal ini didapat bahwa 26% siswa berada pada predikat "Kurang", kemudian 17% siswa mendapat predikat "Cukup", 47% siswa mendapat predikat "Baik", dan 10% siswa mendapat predikat "Baik Sekali".

### 3. Hasil Data Hafalan Terhadap Hasil Prestasi Belajar Sswa

Dari penelitian hafalan talaqqi kelas XI, data didapat dari teknik instrumen angket (kuisisioner). Sedangkan prestasi belajar siswa didapat dari hasil raport siswa kelas XI semester 1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X pada variabel Y maka, peneliti menggunakan metode uji regresi.

Untuk membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y,
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Untuk membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  :

- Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y,
- Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4.7**  
**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Talaqqi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Talaqqi sebagai variabel independen dan prestasi sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

**Tabel 4.8**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.081	9.76534

a. Predictors: (Constant), Talaqqi

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0,300. Dari situ diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,90, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Talaqqi) terhadap variabel terikat (Prestasi) adalah 90%.

**Tabel 4.9**  
**ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914.640	1	914.640	9.591	.003 <sup>a</sup>
	Residual	9250.107	97	95.362		
	Total	10164.747	98			

a. Predictors: (Constant), Talaqqi

b. Dependent Variable: Prestasi

bel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 9,591 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Talaqqi (X) terhadap variabel Prestasi (Y).

**Tabel 4.10**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.243	10.142		4.560	.000
	Talaqqi	.321	.104	.300	3.097	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 46,243 . sedang nilai Talaqqi (koefisien regresi) sebesar 0,321, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 46,243 + 0,321X$$

Persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa :

- Konstanta sebesar 46,243, berarti nilai konsisten varisbel Prestasi adalah 46,243.
- Koefisien regresi X sebesar 0,321 , menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Talaqqi, maka nilai Prestasi bertambah sebesar 0,321. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

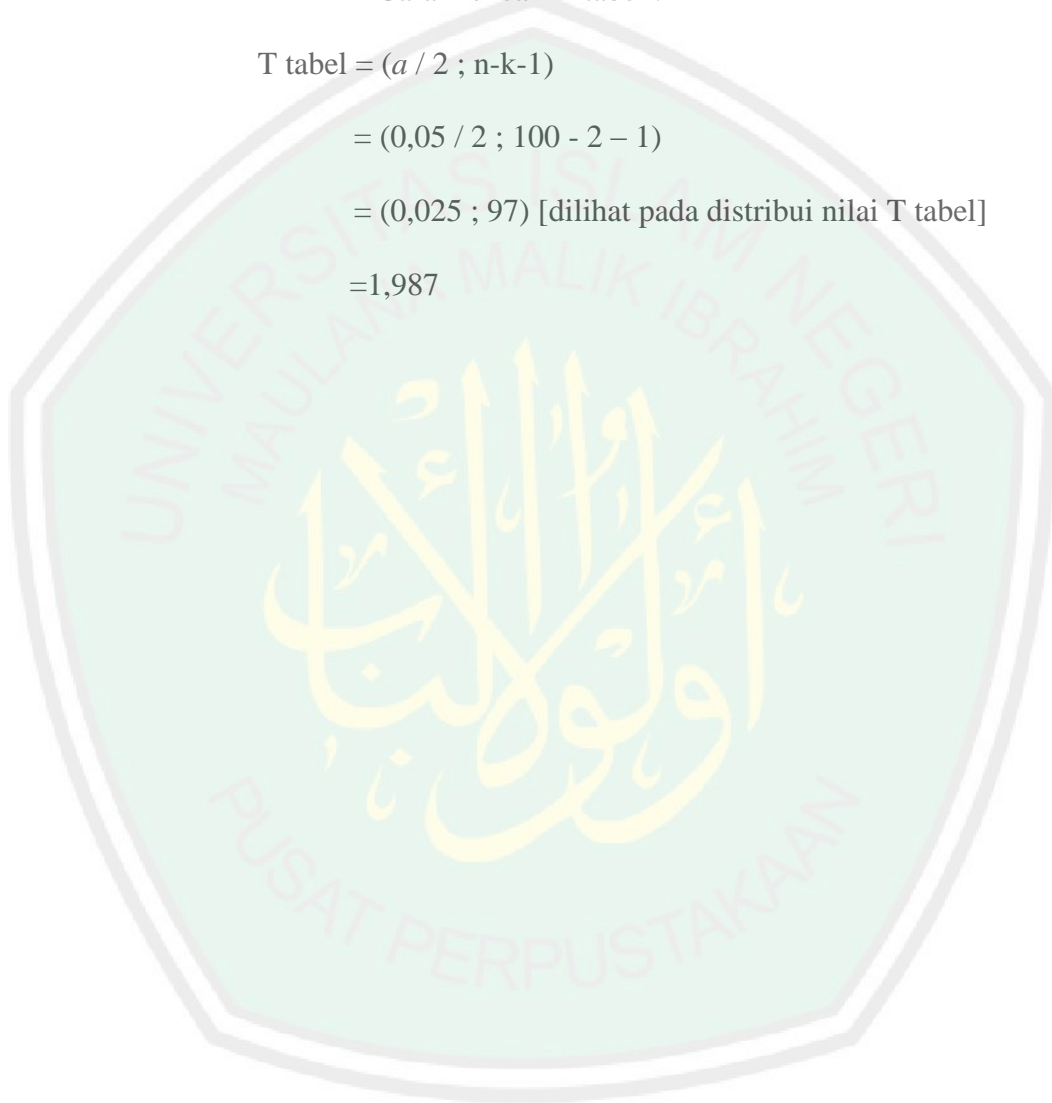
Pada pengambilan dalam uji regresi sederhana, menyatakan sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi (Y).
- Berdasarkan nilai T : diketahui nilai T hitung sebesar  $3,097 > T$  tabel 1,987 , sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel Talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y).

Cara mencari T tabel :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a / 2 ; n-k-1) \\ &= (0,05 / 2 ; 100 - 2 - 1) \\ &= (0,025 ; 97) \text{ [dilihat pada distribusi nilai T tabel]} \\ &= 1,987 \end{aligned}$$



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hafalan Dengan Metode Hafalan Talaqqi Kelas XI MA. Masyhudiyah

Menghafal Merupakan nama lain dari *Magic Memory* (mengingat) atau disebut juga dengan menghafal. Metode mengingat atau menghafal adalah yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca dan dipelajari secara benar seperti adanya. Metode tersebut banyak dilakukan dalam mengingat/menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>75</sup>

Pada pembelajaran Qur'an hadits di sekolah MA. Masyhudiyah menggunakan kurikulum K13. Pada pembelajaran Qur'an Hadits di sekolah ini, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, tetapi guru juga menggunakan metode hafalan. Dengan hafalan ini diharapkan siswa tidak hanya memahami materi, tetapi siswa juga dituntut untuk hafal dalil-dalil yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada sabda Rasulullah sebagai berikut, yaitu Dari Aisyah radhiallahu anha dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda<sup>76</sup>:

---

<sup>75</sup> Zuhairini & Abd. Ghofir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press. 2004. Hlm. 76  
<sup>76</sup> Mohammad Al-Munajjed, *Islam Question and Answer*. <https://islamqa.info/id/14035>. Sabtu 15-09-2018.20:40

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ. رواه البخاري (٤٦٥٣) و (مسلم ٧٩٨)

Artinya :

*Perumpamaan orang yang membaca Qur'an sementara dia telah menghafalkannya. Maka bersama para Malaikat yang mulia. Dan perumpamaan yang membaca dalam kondisi berusaha keras (belajar membacanya) maka dia mendapatkan dua pahala.<sup>77</sup>*

Magic memori merupakan suatu system tentang kode-kode memory yang dapat membuat seseorang menghafal dengan baik melalui cara yang mudah, cepat dan juga menyenangkan serta dengan hasil ingatan yang bagus. Ilmu atau teknik menghafal seperti ini merupakan ilmu lama yang jarang diketahui dan penggunaannya relative jarang dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru. Dalam magic memori ini ada 3 pilar yaitu imajinasi, asosiasi dan lokasi.<sup>78</sup>

Dari ketiga pilar tersebut, imajinasi sebagai pilar pertama dan asosiasi sebagai pilar kedua. Imajinasi adalah kemampuan membayangkan sesuatu didalam pikiran, wujudnya berupa gambar visual otak. Sedangkan asosiasi adalah kemampuan untuk menghubungkan sesuatu dengan yang lainnya didalam pikiran, dimana warna akan menjadi salah satu faktor penguat asosiasi

<sup>77</sup> *Ibid.* HR. Bukhori, 4653 dan Muslim, 798.

<sup>78</sup> Erwin Kurniawan Wijaya, *Megic memory for Muslim*, (Bandung:Grafindo Media,2012). Hlm. 34

tersebut. Pilar ketiga dari memory adalah lokasi dimana otak akan mengingat sesuatu yang mempunyai gambaran dan asosiasi serta berada dalam lokasi khusus sehingga mudah untuk “dipanggil” kembali saat diperlukan.<sup>79</sup>

<sup>80</sup>Menghafal dapat dibagi menjadi 3 macam :

1. Menghafal secara mekanis, yaitu menghafal sesuatu yang tidak menghubungkan arti. Misalnya: menghafalkan urutan abjad, pantun, nyanyian, dsb.
2. Menghafal secara logis, yaitu menghafal sesuatu dengan cara terlebih dahulu mengenal dan memperhatikan hubungan artinya. Misalnya; menghafalkan sejarah, ilmu bumi, dan sebagainya. Sebelum dihafal, dipelajari dahulu pengertiannya.
3. Menghafal secara memoteknis, ialah menghafal dengan menggunakan titian kedelai. Misalnya: menghafalkan umur bulan, dihafalkan menggunakan pangkal-pangkal tulang pada jari-jari tangan.

Hafalan adalah salah satu metode yang diterapkan di Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Metode hafalan ini mulai diterapkan pada kelas XI dan XII. Menurut Guru Qur'an Hadits yang mengajar dikelas XI hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami ayat-ayat dan hadits-hadits yang berkaitan

<sup>79</sup> Erwin Kurniawan Wijaya, *Magic Memory Al-Qur'an*, (Bandung: Pulpen Publishing, 2015). Hlm. 7

<sup>80</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007. Hlm. 114

dengan materi pelajaran. Selain itu, beliau juga mengatakan agar para siswa dapat mengingat dalil-dalil yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Allah telah memudahkan kita untuk mempelajari kita untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, sebagaimana difirmankan dalam salah satu ayat Al-Qur'an sebagai berikut :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :

*Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.<sup>81</sup>*

Penegasan tersebut bahkan diulang sebanyak empat kali dalam surat Al-Qamar, tentunya ada hikmah luar biasa dari pengulangan ayat ini yang membuat kita semakin yakin bahwa Al-Qur'an sebenarnya bukanlah sesuatu yang sulit untuk dipelajari atau dihafal. Yang perlu diyakini bahwasannya semuakembali pada motivasi kita dan keridhaan Allah sehingga memberikan kemudahan kita untuk mempelajari Al-Qur'an.<sup>82</sup>

Setiap aktivitas pasti memiliki ciri-ciri tertentu yang menunjukkan adanya kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh orang yang menghafalkan

<sup>81</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm. 529 (QS. Al-Qamar:17)

<sup>82</sup> Erwin Kurniawan Wijaya, *Magic Memory Al-Qur'an*, (Bandung:Pulpen Publishing. 2015) Hlm. 34

Al-Qur'an, diantaranya<sup>83</sup> :

- a. Meninggalkan segala bentuk kemaksiatan, karena kemaksiatan dapat mengotori hati, sedangkan hati yang kotor akan sulit menyimpan memori hafalan.
- b. Senantiasa memuliakan Al-Qur'an.
- c. Memperbanyak takrir (mengulang) hafalan dengan cara sekurang-kurangnya 3-5 juz setiap hari untuk hafalan yang lama, dan 5-10 kali selama tiga hari untuk hafalan yang baru.
- d. Melakukan mudarasaah dengan dua/tiga orang dengan membaca secara bergantian sekurang-kurangnya setelah juz setiap malam.
- e. Melakukan muroja'ah (mengulang) hafalan dihadapan ustadz minimal setengah juz dengan murottal.
- f. Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu hafalan; seperti bergurau, bercanda yang berlebihan. Rasulullah saw. Mengingatkan agar menghindari dari banyak tertawa karena tertawa dapat mematikan hati.
- g. Tidak berganti-ganti Al-Qur'an ketika menghafal.
- h. Apabila di tengah-tengah membaca mengalami keraguan baik menyangkut huruf, atau kalimat yang disebabkan kemiripan atau lupa, maka segeralah menyelesaikannya dengan cara merujuk pada mushaf.
- i. Mungulang (*muroja'ah*) hafalan dalam sholat.

---

<sup>83</sup> Fathur Rohman, *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*. (Sidoarjo: Lembaga Kajian Islam Intensif. 2009). Hlm. 57

j. Senantiasa melakukan hal-hal yang terpuji dan menunggalkan kemaksiatan.

k. Menghormati guru atau orang yang menyimak hafalan.

Menurut Imana, cara guru menyampaikan bacaan Al-Quran secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal, maka cara yang demikian itu dikenal dengan istilah talaqqi.<sup>84</sup>

Strategi yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi dijelaskan oleh Imana, Y (2009, hlm. 7) bahwa : "Metode talaqqi dilaksanakan melalui pendekatan 5 M yaitu Menerangkan (menjelaskan), Mencontohkan, Menirukan, Menyimak dan Mengevaluasi".<sup>85</sup>

a. Menerangkan (menjelaskan). Ketika hendak memulai pelajaran menghafal Al-Qur'an, pendidik sebaiknya mengkondisikan anak dengan duduk melingkar saling berhadapan dengan pendidik dan teman-teman yang lain sehingga perhatian anak-anak tertuju dalam wilayah lingkaran.

<sup>84</sup> Cucu Susuianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi Vol.2, No.1, April 2016: 1-19. Hlm. 12

<sup>85</sup> *Ibid.* Hlm. 14

- b. Mencontohkan. pendidik memberi contoh terlebih dahulu ayat Al- Qur'an yang akan dihafal, kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai makhorijul huruf dan tajwidnya benar-benar fasih.
- c. Menirukan. Anak-anak harus menirukan bacaan persis yang dicontohkan oleh pendidik. Pendidik hendaknya membimbing anak-anak dengan penuh kesabaran dan telaten agar bacaan yang ditiru oleh anak benar-benar sesuai dengan bacaan yang dicontohkan guru.
- d. Menyimak. Anak-anak yang menunggu giliran dianjurkan untuk menyimak bacaan temannya sehingga tidak ada anak yang mengobrol atau bermain-main sendiri apalagi mengganggu temannya.
- e. Mengevaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat guru mentalaqqi anak satu persatu, dengan demikian guru dapat mengetahui bagaimana kualitas bacaan anak.

Salah satu metode hafalan yang diterapkan guru mata pelajaran qur'an hadits kelas XI MA. Masyhudiyah kepada siswanya adalah dengan melakukan Talaqqi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca dan melafalkan dalil-dalil yang akan dihafalkan dengan benar. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits tersebut melakukan metode Talaqqi tersebut memasuki bab baru pada pelajaran Qur'an Hadits. Beliau membacakan dalil-dalil yang berkaitan dengan materi dengan

diikuti para siswa. Setelah itu lanjut ke dalil berikutnya sambil diikuti para siswanya lagi, dan begitu seterusnya sampai dalil terakhir pada bab tersebut. Setelah itu, guru menjelaskan materi pelajaran tersebut dengan dikaitkan dengan dalil-dalil yang telah dilafalkan bersama para siswanya. Jika waktunya memungkinkan, akan digunakan anak-anak untuk menghafalkan kembali dalil-dalil yang telah dilafalkan bersama gurunya tadi untuk disetorkan kepada. Namun, jika waktu tidak memungkinkan maka anak-anak dapat menyetorkan hafalannya minggu depan. Jika begitu anak-anak memiliki waktu seminggu untuk menghafal dan melancarkannya kembali sebelum disetorkan.

Selain menghafalkan dalil-dalil tersebut, hal ini juga bertujuan agar para siswa dapat melafalkan dalil dengan benar sesuai ketentuan membaca Al-qur'an (Tajwid). Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-qur'an dalam surat Al-Muzzammil sebagai berikut :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya :

*Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>86</sup>*

Selain itu dengan melalui metode ini, diharapkan agar para siswa membiasakan untuk membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an bernilai pahala bagi orang muslim yang membaca serta memahaminya. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah

<sup>86</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010. Hlm. 574 (QS. Al-Muzzammil : 4)

sebagai berikut :

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ  
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya :

*Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.*<sup>87</sup>

Dan melalui penilaian kemampuan hafalan dengan metode talaqqi pada siswa kelas XI didapat nilai rata-rata sebanyak 3,96 % dalam indikator menerangkan, 3,89% para siswa menyimak dengan baik, 3,69% siswa mencontohkan guru dengan baik. 3,46% siswa dapat dievaluasi dengan baik. dan 3,34% siswa menirukan guru dengan cukup tinggi.

Dan dari penilaian dari indikator-indikator tersebut didapat hasil dari kemampuan siswa dalam menghafalkan dengan menggunakan metode talaqqi pada kelas XI sebesar 3,67 yang berada pada interval 3,41-4,20. Yang berarti kemampuan siswa kelas XI MA. Masyhudiyah dalam menghafalkan dalil dengan menggunakan metode talaqqi masuk dalam kategori Tinggi.

<sup>87</sup> *Ibid.* Hlm. 19 (QS. Al-Baqarah : 121)

## **B. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits**

Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Salah satu tokoh ahli ranah-ranah tersebut adalah Bloom yang menggolongkan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara hierarkis.

1. Ranah Kognitif (Bloom, dkk.) terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.

- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
2. Ranah Afektif (Krathwohl & Bloom, dkk.) terdiri dari sebagai berikut :<sup>88</sup>
- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal-hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
  - b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya: mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  - c. Penilaian dan Penentuan Sikap, yang mencakup menerimasuatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya: menerima suatu pendapat orang lain.
  - d. Organisasi yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya: menempatkan nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
  - e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai

---

<sup>88</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1999. Hlm. 26

kehidupan pribadi. Misalnya: kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang bedisiplin.

### 3. Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik ini berkaitan dengan koordinasi fungsional antara sistem syaraf dan otot-otot dan fungsi psikis yang mencakup kognitif, afetif, dan konatif.<sup>89</sup>

Pada ranah psikomotorik dapat diuraikan pada taraf- taraf sebagai berikut :

- a. Persepsi, taraf pertama dalam melakukan kegiatan bersifat motorik ialah menyadari objek, sifat, atau hubungan-hubungan melalui alat indra. Taraf ini mencakup kemampuan menafsirkan rangsangan, dan mendiskriminasikan rangsangan.
- b. Kesiapan, terdapat kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu kejadian menurut cara tertentu. Kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu intelektual, fisis, dan emosional. Karenanya pada tahap ini terlihat tindakan seseorang bahwa ia sedang berkonsentrasi dan menyiapkan diri secara fisis maupun mental.
- c. Gerakan terbimbing (respon terbimbing). Adalah perbuatan individu yang dapat diamati, yang terjadi

---

<sup>89</sup> Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang : Madani. 2015. Hlm. 26

dengan bimbingan individu lain yang memberi contoh. Umpamanya, anak itu menyapu halaman bersama ibunya.

- d. Gerakan terbiasa ( respon mekanistik), pada taraf ini pelajar sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak terampil melakukan suatu perbuatan. Didalam dirinya sudah terbentuk kebiasaan untuk memberi respons sesuai dengan jenis perangsangan situasi yang dihadapi. Jadi pelajar sudah berpegang pada pola.
- e. Gerakan (respons) kompleks, pada taraf ini pelajar dapat melakukan motoris yang kompleks. Perbuatan ini dapat dilakukan secara lancar, luwes, supel, gesit, atau lincah dengan menggunakan tenaga dan waktu yang sedikit memungkinkan.<sup>90</sup>

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”. Dalam mengartikan prestasi belajar terlebih dahulu perlu memahami pengertian belajar. Sebagaimana orang berfikir bahwa belajar adalah semata-mata untuk mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan tersebut biasanya merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (*verbal*) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang

<sup>90</sup> H.M Suparta & Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Amisco. Hlm. 57

diajarkan oleh guru.<sup>91</sup>

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari mata pelajaran disekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu<sup>92</sup>.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting. sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.<sup>93</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tiap semester yang dikalkulasikan ke dalam buku raport.

Dari data hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits, beliau mengatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dilihat ketika melakukan evaluasi melalui ulangan harian siswa. Karena pada pembelajaran ini guru juga menerapkan sistem hafalan, maka siswa yang belum tuntas hafalannya akan merasa kesulitan untuk menjawab soal-soal yang berupa melengkapi dalil.

---

<sup>91</sup> Mustofa Kamil, *Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017. Hlm.

8

<sup>92</sup>*Ibid.* Hlm. 8

<sup>93</sup> Endang Soetari, *Ilmu Hadits kajian Riwayah &Dirayah*. Bandung: Mimbar Pustaka. Cet.4 . 2005

Dari data prestasi belajar siswa didapat melalui data raport seluruh siswa kelas XI MA. Masyhudiyah. Setelah itu, dilakukan analisis nilai raport keseluruhan hingga dapat dikelompokkan melalui kategori penilaian yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria penilaian MA. Masyhudiyah.

Dari analisis tersebut, berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada bab 4 terlihat 26% siswa memiliki prestasi belajar dengan predikat kurang. Untuk kriteria cukup terlihat 17% siswa. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 47% siswa. Sedangkan untuk kriteria sangat tinggi terdapat 10% siswa.

### **C. Pengaruh Hafalan Dengan Metode Talaqqi Pada Pelajaran Qur'an Hadits**

Dari data penelitian menggunakan uji Regresi didapat F hitung sebesar 9,591 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan Hafalan siswa dengan metode talaqqi (X) ini berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) siswa.

Berdasarkan uji T, didapat nilai T hitung sebesar 3,097 yang merupakan lebih besar dari 1,987 nilai T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Hafalan dengan menggunakan metode Talaqqi (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi belajar (Y) siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dr. Abdullah Subaih, selaku professor Psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud Al-Islamiyah di Riyadh bahwa, dengan belajar menghafalkan Al-qur'an maka anak akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Dengan konsentrasi yang tinggi memungkinkan anak untuk memperoleh prestasi, terlebih pada kegiatan belajar<sup>94</sup>.

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan pernyataan Dr. Shaleh bin Ibrahim Ashani, seorang dosen di Universitas Imam Muhammad ibn Saud Riyadh dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara tingginya tingkat hafalan Al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental. Selain itu, dibuktikan juga dampak positif dari Al-Qur'an terhadap prestasi akademik yang diperoleh. Di Saudi Arabia juga pernah dilakukan sejumlah penelitian yang menghasilkan bahwa peran hafalan Al-Qur'an sangat besar dalam perkembangan keterampilan siswa di sekolah dasar. Selain itu, dibuktikan juga dampak positif dari Al-Qur'an pada prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa di universitas.<sup>95</sup>

Tujuan pendidikan menjadi acuan berbagai institusi dalam merumuskan tujuannya sesuai dengan peran, fungsi, dan ciri khas masing-masing. Pendidikan Menengah. Dalam PP Nomor 29 Bab II

---

<sup>94</sup> M. Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 52

<sup>95</sup> M. Hidayat Ginanjar, ''*Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progra Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)*'' . Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam. Vol.06. No.11, Januari, 2017. Hal. 47

pasal 2 dinyatakan sebagai berikut:<sup>96</sup>

- 1) Pendidikan menengah bertujuan:
  - a. Meningkatkan pengetahuan pelajar untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
  - b. Meningkatkan kemampuan pelajar sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.
- 2) Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyelenggaraan pendidikan menengah berpedoman pada tujuan pendidikan Nasional.

Selain itu, untuk pendidikan jenjang menengah juga terdapat dalam PP nomor 29 Bab II pasal 3 ayat (3) menyatakan sebagai berikut<sup>97</sup> :

“Pendidikan menengah keagamaan mengutamakan penyiapan pelajar dalam penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.”

Pada perundang-undangan diatas, siswa pada pendidikan jenjang menengah pendidikan keagamaan memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguasai materi pengetahuan keagamaan yang telah dipelajari. Termasuk pada pelajaran Qur'an Hadits. Selain

<sup>96</sup> H.M Suparta & Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Amisco. Hlm. 83

<sup>97</sup> *Ibid*. Hlm. 84

dapat memahami materi siswa juga dituntut untuk memahami dan menghafal dalil-dalil yang menyangkut tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Oleh karena itu, melalui pembelajaran keagamaan inilah diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan juga keagamaan dan moral untuk masa depannya, Sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa yang akan datang. Selain itu diharapkan siswa dapat mengembangkan hubungan sosial dalam bermasyarakat.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*<sup>98</sup>.

Oleh karena itu wajar jika orang yang berinteraksi dengan Al-Qur'an memiliki keutamaan disisi Allah Swt. Baik didunia maupun diakhirat. Baik itu menghafal maupun membacanya setiap hari, sehingga hati seorang muslim tidak kosong dari bagian kitab Allah Swt.

Pada pembelajaran keagamaan ini, salah satunya pada pembelajaran Qur'an Hadits, siswa juga diharapkan menjadi pribadi

<sup>98</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahsn. Bandung: Kiara Condong. 2010 hlm. 263 (QS. Al-Hijr [15]: 9)

yang taat beragama yang selalu berpegang teguh terhadap kitab suci umat muslim yaitu Al-Qur'an. Selain itu juga dapat mengamalkan isi Al-Qur'an dengan melakukan hal-hal yang wajib maupun sunnah dikerjakan umat Islam dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh agama Islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas XI MA. Masyhudiyah, salah satu metode yang digunakan oleh guru pelajaran Qur'an Hadits adalah menggunakan hafalan dengan metode Talaqqi. Untuk menguji kemampuan siswa pada hafalan ini peneliti menggunakan uji kuisisioner. Pada penelitian ini menggunakan uji kuisisioner dengan sampel sebanyak 100 siswa dari 131 populasi. Melalui uji kuisisioner ini di dapat skor penilaian sebesar 3,67 % yang berarti siswa dapat melakukan metode hafalan ini dengan baik.
2. Prestasi belajar merupakan penilaian selama siswa belajar dalam jangka tiap semester yang ditulis dalam buku raport. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data raport kelas XI pada semester I. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi didapat prosentase sebagai berikut : 26% siswa berpredikat kurang, 17% siswa berada pada predikat Cukup. 47% siswa berpredikat Tinggi, dan 10% siswa berada pada predikat Baik Sekali.
3. Semua data yang diperoleh penelitian ini melakukan perhitungan dengan menggunakan uji regresi linier menggunakan SPSS. Dan dari hasil tersebut didapat bahwa F hitung sebesar 9,51 dengan tingkat

signifikan  $\alpha$  sebesar 0,03 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa hafalan dengan menggunakan metode talaqqi (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

## B. Saran

1. Kepada pihak guru, sebaiknya lebih efektif lagi dalam bertindak ketika melakukan setoran hafalan. Agar para siswa merasa dirinya lebih bertanggung jawab ketika memiliki hafalan yang belum tuntas yang seharusnya disetorkan, agar para siswa tidak merasa kesulitan ketika melakukan evaluasi. Teutama ketika mengerjakan ujian.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada para siswa agar mereka terus memiliki kemauan untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, terlebih lagi dalam menghafalkan Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits
3. Kepada para orang tua, untuk lebih memotivasi dan membimbing anak-anaknya agar lebih dekat dengan Al-Qur'an dan agar anak-anak mau belajar dan menghafalkan Al-Qur'an serta haditsnya

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Munajjed, Mohammad. *Islam Question and Answer*.  
<https://islamqa.info/id/14035>. Sabtu 15-09-2018.20:40
- Ali Imron Al-Akhyar, Agus dan Muqoddimah Ngrowo, *Tutur Lisan Hingga Tutur Tulisan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan. Bandung: Kiara Condong. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Drs. Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001 . *Metodologi Penelitian Sosial : Fotmat-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press .
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ginanjar , M Hidayat. January 2017. *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.11,
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Edisi II .Bandung: Tarsito.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Kamal, Mustofa. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an*

- Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam.*  
Vol.6 No. 2.
- Mentri Agama RI. , 2014. *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.* no.165
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Morals, Alejandra. 27082018. 2012-2-00212-MN Bab3001. Diakses pada tanggal 27-Agustus-2018
- Nur Aisyah, Esy. 2015. *Statistik Deskriptif.* Malang: IKIP Malang.
- Nur Aisyah, Esy. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik.* Malang: IKIP Malang.
- Nurdiah. 2017. *Bukan Muslimah Biasa; Kisah Inspiratif Untuk Muslimah Tangguh.* Elex Media Komputindo.
- Nurhayati, Anin. 2010. *Kurikulum Inovasi.* Yogyakarta: Teras.
- Kurniawan Wijaya, Erwin. 2012. *Megic memory for Muslim.* Bandung:Grafindo Media.
- Poerwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purnama, Yulian. 2014. *Mengapa Perlu Menghafal Al-Qur'an.*  
<https://muslimah.or.id/6222-mengapa-perlu-menghafal-al-quran-1.html>  
. minggu, 25-November-2018. 05.44
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS.*  
Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Purwanto. 2010. *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qawi, Abdul. 2017. *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui*

*Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16. No.2. February.*

Rachman Shaleh, Abdul. 2006. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soetari, Endang. 2005. *Ilmu Hadits kajian Riwayah &Dirayah. Cet.4* . Bandung: Mimbar Pustaka

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.

Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.

Susianti, Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi Vol.2,No.1, April: 1-19. : Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017.

Syah, Muhibbin. . 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.

Walio, Bimo. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang : Madani.

Suparta, H.M & Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Amisco.

Zuhairini & Abd. Ghofir. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuisioner

Nama Lengkap : .....  
No. Absen : .....  
Kelas : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.

Keterangan :

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Guru memberikan contoh dalil al-qur'an/hadits yang akan saya hafalkan					
2	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru melafalkan dalil-dalil yang akan dihafal					
3	Saya menirukan guru ketika membacakan lafadz yang akan dihafal					
4	Guru menuliskan dalil-dalil al-qur'an/hadits yang akan saya hafalkan					
5	Dengan memperhatikan guru melafalkan dalil-dalil qur'an/hadits, saya lebih mudah dalam menghafalkan Alqur'an/hadits					
6	Dengan menghafalkan saya lebih mudah dalam memahami pelajaran alqur'an/hadits					
7	Saya tidak senang dengan aktivitas menghafalkan dalil-dalil al-qur'an/hadits					
8	Adanya hafalan membuat saya malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits					
9	Saya mampu memahami maksud dan terjemahan dari dalil-dalil yang telah saya hafalkan					
10	Saya senang dengan aktivitas menghafalkan dalil-dalil al-qur'an/hadits					
11	Saya mampu menambah hafalan ayat					

	qur'an / hadits yang telah di contohkan oleh guru					
12	Saya sulit fokus menghafal, ketika berada dikelas					
13	Saya tidak mengulang kembali hafalan-hafalan yang sebelumnya telah saya hafal, kecuali akan meghadapi ujian					
14	Saya meminta teman saya untuk menyimak hafalan saya sebelum menyetorkan pada guru					
15	Saya menyimak hafalan teman saya yang akan disetorkan pada guru					
16	Guru qur'an hadits menuntut saya untuk menghafalkan dalil al-qur'an atau hadits dengan sungguh-sungguh					
17	Guru langsung meluruskan bacaan ketika saya salah atau lupa saat menyetorkan hafalan					
18	Guru memberikan sanksi terhadap siswa yang belum menyetorkan hafalan dalil qur'an/hadits					
19	Saya baru mempersiapkan hafalan saya saat pelajaran qur'an hadits dimulai (berlangsung)					
20	Saya selalu mempersiapkan hafalan ayat qur'an/hadits saya sejak dirumah					
21	Saya selalu mengulang-ulang dalil dengan benar, sebelum menyetorkannya pada guru					
22	Saya pernah mendapat sanksi karena tidak mampu menghafalkan dalil yang diberikan oleh guru					
23	Ketika menyetorkan hafalan didepan guru, saya sering lupa dengan beberapa kalimat yang telah saya hafal					
24	Saya memiliki hafalan yang belum tuntas					
25	Saya senang menghafalkan dalil al-qur'an/hadits, karena dapat meningkatkan daya ingat saya					
26	Adanya hafalan membuat saya malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits					
27	Saya merasa kesulitan dalam menghafalkan dalil qur'an atau hadits					

Lampiran 2 : Kegiatan Penelitian



Lampiran 3 :

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 4 :

**DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$**

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620


Daftar Table of Percentile Points of the  $t$ -Distribution \* Risetstatix, Vol 17 (10241) n 100 Reprinted by permission of the Risetstatix Trustees

Lampiran 5 :

**DATA NILAI PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS KELAS XI MA  
MASYHUDIYAH**

No	Abs/cls	Nilai	No	Abs/cls	Nilai	No	Abs/cls	Nilai
1	34 IPA 2	76	36	11 IPS 2	86	71	7 IPS 1	95
2	28 IPA 1	65	37	16 IPA 2	87	72	17 IPS 1	93
3	32 IPA 1	72	38	15 IPA 2	87	73	31 IPA 1	75
4	33 IPA 2	93	39	31 IPS 1	82	74	10 IPA 2	80
5	36 IPA 2	83	40	6 IPS 1	92	75	36 IPA 1	58
6	33 IPA 1	72	41	25 IPS 1	75	76	30 IPA 2	75
7	6 IPA 1	65	42	26 IPA 1	55	77	9 IPA 1	61
8	31 IPA 2	75	43	26 IPS 1	75	78	37 IPA 1	62
9	32 IPA 2	93	44	3 IPA 2	75	79	13 IPA 1	71
10	17 IPA 2	81	45	15 IPS 2	89	80	6 IPA 2	87
11	28 IPA 2	82	46	23 IPA 2	80	81	5 IPA 2	77
12	11 IPA 1	69	47	23 IPA 1	56	82	2 IPA 2	84
13	4 IPA 1	72	48	29 IPS 1	78	83	29 IPA 1	57
14	30 IPA 1	63	49	19 IPA 1	74	84	18 IPA 2	80
15	3 IPS 2	75	50	13 IPS 1	82	85	14 IPA 1	68
16	5 IPA 1	69	51	4 IPS 1	84	86	10 IPA 1	61
17	11 IPA 2	88	52	5 IPS 2	86	87	2 IPA 1	56
18	14 IPA 2	84	53	9 IPS 2	85	88	15 IPA 1	61
19	22 IPS 1	83	54	23 IPS 2	85	89	8 IPA 2	83
20	16 IPS 2	75	55	25 IPS 2	93	90	38 IPA 1	58
21	5 IPS 1	80	56	27 IPS 2	79	91	35 IPA 1	60
22	9 IPS 1	75	57	31 IPS 2	88	92	17 IPA 1	66
23	12 IPA 2	87	58	32 IPS 1	75	93	10 IPS 2	81
24	3 IPS 1	78	59	28 IPS 2	75	94	18 IPS 1	75
25	22 IPS 2	86	60	30 IPS 2	86	95	6 IPS 2	85
26	24 IPS 2	83	61	9 IPA 2	91	96	1 IPS 2	88
27	12 IPS 2	86	62	27 IPS 1	90	97	23 IPS 1	82
28	37 IPA 2	75	63	21 IPS 1	80	98	13 IPS 2	92
29	1 IPS 1	86	64	19 IPS 1	82	99	7 IPS 2	75
30	8 IPA 1	56	65	24 IPS 1	83	100	29 IPA 2	85
31	12 IPA 1	71	66	28 IPS 1	81			
32	35 IPA 2	76	67	29 IPS 2	75			
33	13 IPA 2	83	68	30 IPS 1	77			
34	18 IPA 1	56	69	10 IPS 1	75			
35	19 IPA 2	75	70	8 IPS 1	87			

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1629 /Un.03.1/TL.00.1/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

22 Mei 2018

Kepada  
Yth. Kepala MA Masyhadiyah Gresik  
di  
Gresik

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

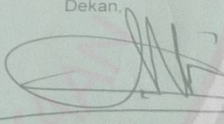
Nama : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan dengan Metode Talaqqi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik

Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juni 2018  
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip

Lampiran 7 : Surat Keterangan Observasi MA. Masyhudiyah



**YAYASAN TARBİYATUL ATHFAL MASYHUDIYAH**  
Akte Notaris : Kamilah Bahasuan, SH. No 25  
**MADRASAH ALIYAH MASYHUDIYAH**  
( Terakreditasi Tipe A )  
**GIRI KEBOMAS GRESIK**

**SK. Menhum dan HAM RI. Nomer : AHU-0000828.AH.01.04. Tahun 2015**  
Rekening Bank JATIM No. 0272948470 Telp. (031) 3970823 email : ma.masyhudiyah@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 81 / YATAMA-MA / V / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala MA. Masyhudiyah  
NIG : 0970310581

Menerangkan bahwa,

Nama Lengkap : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Tempat, Tgl Lahir : Gresik, 2 Agustus 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2017/2018

Nama tersebut diatas adalah benar-benar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang Telah melaksanakan Observasi di MA. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik pada tanggal 26 s/d 28 April 2018 dengan judul "PENGARUH HAFALAN DENGAN METODE TALAQQI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH MASYHUDIYAH GRESIK".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 24 Mei 2018  
Kepala MA. Masyhudiyah  
  
Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I



Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian MA. Masyhudiyah



**YAYASAN TARBİYATUL ATHFAL MASYHUDIYAH**  
Akte Notaris - Kamitah Bahasan, SH. No. 25  
**MADRASAH ALIYAH MASYHUDIYAH**  
( Terakreditasi Tipe : A )  
**GIRI KEBOMAS GRESIK**

SK. Menhum dan HAM RI Nomer : AHU-0000828 AH.01.04. Tahun 2015  
Rekening Bank JATIM No. 0272948470 Telp. (031) 3970823 email : ma.masyhudiyah@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 81 / YATAMA-MA / V / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala MA. Masyhudiyah  
NIG : 0970310581

Menerangkan bahwa,

Nama Lengkap : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Tempat, Tgl Lahir : Gresik, 2 Agustus 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2017/2018

Nama tersebut diatas adalah benar-benar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang Telah melaksanakan Penelitian di MA. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik pada tanggal 01 Mei s/d 30 Juni 2018 dengan judul "PENGARUH HAFALAN DENGAN METODE TALAQI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH MASYHUDIYAH GRESIK".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 24 Mei 2018  
Kepala MA. Masyhudiyah  
  
Arif Rahman, M.Si, M.Pd.I

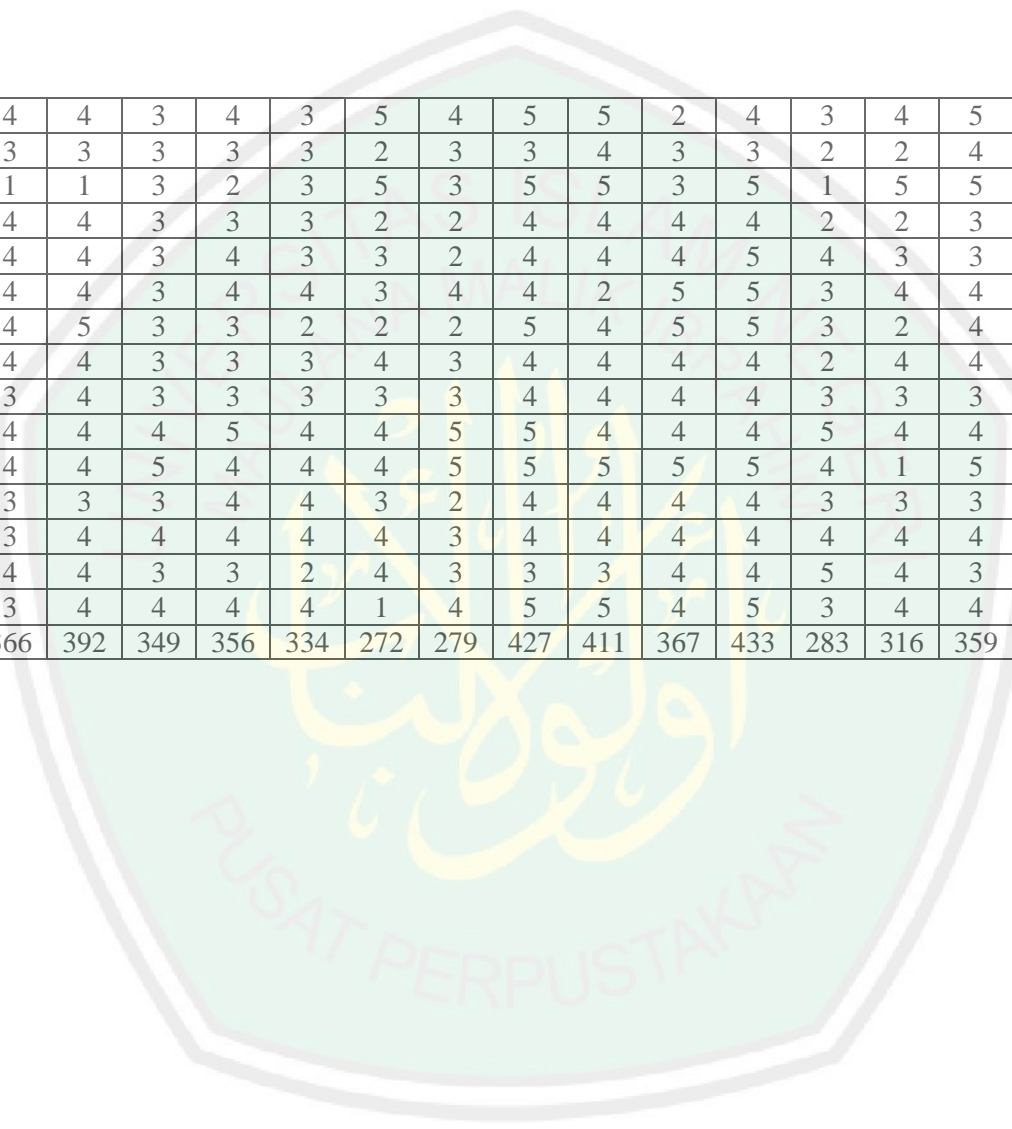


Lampiran 9 : Data Hasil Kuisisioner

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	
1	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	100	
2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	1	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	3	2	5	4	3	100	
3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	96	
4	3	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	1	4	5	5	4	2	4	5	2	4	4	4	2	5	4	103	
5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	1	5	5	4	5	2	1	3	5	4	1	4	4	5	3	102	
6	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	104	
7	4	5	3	5	3	5	1	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	97	
8	5	4	3	2	5	5	5	5	4	3	3	1	3	5	5	5	5	3	1	3	3	5	5	2	4	5	3	102	
9	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	1	3	5	5	3	5	2	3	3	4	5	2	2	4	5	3	101	
10	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	3	3	3	5	4	2	3	2	2	3	89	
11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	89	
12	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	1	3	5	5	2	5	4	3	3	5	4	2	2	4	4	3	98	
13	5	4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	3	5	5	2	5	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	99
14	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
15	3	3	3	4	2	5	3	3	5	3	3	1	3	5	5	3	5	4	3	3	5	2	1	1	5	3	3	89	
16	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	1	4	3	5	5	3	4	3	4	4	107	
17	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	94	
18	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	1	2	5	4	5	3	2	3	4	5	4	2	3	5	5	3	104	
19	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	5	4	1	4	4	3	2	94	
20	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	91	
21	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	2	4	3	2	103	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	93	
23	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	2	3	105	
24	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	94	
25	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	1	2	5	4	4	101	

26	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	5	1	3	4	4	4	2	2	5	4	4	99
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	4	4	115
28	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	2	5	4	3	5	3	2	4	4	5	3	2	4	4	4	99
29	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	91
30	4	5	5	2	2	2	3	4	2	5	2	4	4	5	5	3	3	5	4	2	3	4	1	4	2	3	3	91
31	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	3	5	2	3	3	2	1	1	5	5	5	2	2	2	5	5	5	95
32	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	2	2	3	4	5	3	2	3	4	3	97
33	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	1	5	5	4	5	3	2	3	5	2	2	3	5	2	1	94
34	4	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	5	3	90
35	4	2	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	1	1	2	4	5	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	78
36	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	3	2	3	3	92
37	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	5	3	3	2	3	3	90
38	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	3	2	3	3	90
39	4	4	3	3	3	4	5	5	2	5	4	4	2	5	5	3	5	5	2	3	4	4	3	2	5	5	3	102
40	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	121
41	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	97
42	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
43	4	4	4	2	2	2	4	5	3	1	1	3	4	4	3	1	5	1	2	4	3	2	3	5	3	5	3	83
44	4	3	4	4	5	5	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	88
45	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	5	3	91
46	4	3	3	2	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	1	4	4	4	1	5	5	5	2	2	5	4	4	101
47	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	96
48	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	5	5	4	122
49	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	5	3	2	2	4	4	2	87
50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	5	3	2	2	4	4	2	87
51	5	4	4	4	3	5	2	4	3	3	3	2	2	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	97
52	5	4	4	5	2	5	3	2	4	2	3	1	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	2	1	2	1	2	88
53	4	4	5	5	2	3	3	5	2	3	4	2	1	5	4	3	5	1	4	4	3	5	1	2	3	4	1	88
54	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	5	3	1	3	5	3	2	3	5	5	3	106
55	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	1	5	5	5	5	3	3	5	5	4	118

56	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	111	
57	5	3	4	1	5	5	5	5	4	3	3	1	1	1	1	5	5	1	5	3	5	5	1	1	3	3	3	87	
58	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	104	
59	4	3	4	4	4	3	1	1	5	1	1	1	3	5	5	4	5	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	74
60	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	1	1	5	4	4	5	2	1	2	4	4	1	2	3	4	2	87	
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	119	
62	4	5	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	5	3	5	2	94	
63	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	2	3	5	4	3	3	4	4	3	97	
64	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	1	2	5	4	5	1	3	3	5	5	3	3	3	4	3	91	
65	4	5	2	3	4	5	5	4	3	3	4	4	1	5	4	3	4	1	5	3	5	4	2	4	5	5	5	102	
66	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	1	5	5	5	3	5	4	4	4	5	1	3	3	5	5	2	103	
67	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	88	
68	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	5	5	2	107	
69	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	76	
70	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97	
71	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	2	5	5	3	5	3	4	4	5	5	1	3	3	5	2	104	
72	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	111	
73	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	102	
74	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	2	5	5	3	2	1	3	3	5	4	2	2	3	4	4	92	
75	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	5	4	3	5	2	3	3	4	4	3	2	5	5	3	95	
76	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	5	4	3	5	2	3	3	4	4	3	2	5	5	3	94	
77	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	103	
78	4	4	3	2	5	5	2	4	4	4	3	2	1	5	5	3	4	3	2	3	5	5	4	3	3	4	3	95	
79	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	97	
80	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	3	5	1	1	3	4	5	1	3	5	5	5	102	
81	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	3	2	5	4	4	105	
82	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	89	
83	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	87	
84	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96	
85	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	103	



<b>86</b>	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	2	2	3	4	2	101
<b>87</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	80
<b>88</b>	4	5	3	5	3	5	1	1	3	2	3	5	3	5	5	3	5	1	5	5	5	5	3	2	3	1	1	92
<b>89</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	87
<b>90</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	94
<b>91</b>	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	104
<b>92</b>	4	4	3	5	4	3	4	5	3	3	2	2	2	5	4	5	5	3	2	4	4	5	2	2	3	5	4	97
<b>93</b>	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	99
<b>94</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	2	4	5	5	96
<b>95</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	116
<b>96</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	124
<b>97</b>	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	93
<b>98</b>	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	107
<b>99</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	4	100
<b>100</b>	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	1	4	5	5	4	5	3	4	4	5	3	3	2	4	4	3	104
	407	409	376	369	404	411	366	392	349	356	334	272	279	427	411	367	433	283	316	359	419	384	260	267	373	395	315	



Lampiran 10 : Uji Validitas

**Correlations**

		P
P1	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	99
P2	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P3	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P4	Pearson Correlation	.269**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	100
P5	Pearson Correlation	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P6	Pearson Correlation	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P7	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P8	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P9	Pearson Correlation	.251*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	100
P10	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

P11	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P12	Pearson Correlation	.300**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
P13	Pearson Correlation	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P14	Pearson Correlation	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P15	Pearson Correlation	.275**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	100
P16	Pearson Correlation	.224*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	100
P17	Pearson Correlation	.313**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
P18	Pearson Correlation	.329**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
P19	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P20	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P21	Pearson Correlation	.295**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	100

P22	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P23	Pearson Correlation	.345**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P24	Pearson Correlation	.292**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	100
P25	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P26	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
P27	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 11 : Uji Reliabilitas*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	93.2700	88.078	.138	.783
P2	93.2400	81.437	.555	.766
P3	93.5700	84.328	.337	.775
P4	93.6400	85.425	.201	.782
P5	93.2900	83.339	.333	.775
P6	93.2200	83.789	.369	.774
P7	93.6700	82.385	.378	.773
P8	93.4100	83.254	.373	.773
P9	93.8400	86.055	.209	.781
P10	93.7700	80.522	.560	.764
P11	93.9900	82.778	.484	.769
P12	94.6100	85.473	.170	.784
P13	94.5400	85.342	.174	.784
P14	93.0600	83.653	.324	.775
P15	93.2200	85.709	.205	.781
P16	93.6600	85.964	.175	.783
P17	93.0000	87.455	.138	.783
P18	94.5000	84.030	.215	.783
P19	94.1700	83.395	.262	.779
P20	93.7400	82.013	.460	.769
P21	93.1400	85.192	.298	.777
P22	93.4900	86.980	.105	.787
P23	94.7300	84.159	.287	.777
P24	94.6600	85.257	.220	.781
P25	93.6000	80.283	.489	.766

P26	93.3800	80.864	.451	.768
P27	94.1700	81.435	.438	.769



Lampiran 12 : Regresi Sederhana

**Prestasi\_Belajar1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-74	26	26.0	26.0	26.0
75	17	17.0	17.0	43.0
76-88	47	47.0	47.0	90.0
89-100	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Talaqqi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.081	9.76534

a. Predictors: (Constant), Talaqqi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914.640	1	914.640	9.591	.003 <sup>a</sup>
	Residual	9250.107	97	95.362		
	Total	10164.747	98			

a. Predictors: (Constant), Talaqqi

b. Dependent Variable: Prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.243	10.142		4.560	.000
	Talaqqi	.321	.104	.300	3.097	.003

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46.243	10.142		4.560	.000
	Tala qqi	.321	.104	.300	3.097	.003

a. Dependent Variable: Prestasi



Lampiran 13 :



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Tlp. (0341) 552398 Fax. (0341)552398  
Malang

<http://fitk.uin-malang.ac.id> E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan dengan Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Gresik.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1	21 Agustus 2018	Materi Bab IV-VI	
2	2 November 2018	Revisi Bab I	
3	12 November 2018	Revisi Bab IV dan Bab VI	
4	21 November 2018	Revisi Bab IV	
5	23 November 2018	Revisi Bab IV dan Bab V	
6	30 Desember 2018	Revisi Bab VI dan Bab II	
7	3 Desember 2018	Revisi Bab VI	
8	4 Desember 2018	ACC Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag  
NIP.19720822002121001

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Fenny Maulidah  
NIM : 14110094  
Tempat Tanggal Lahir: Gresik, 2 Agustus 1996  
Fak./ Program Studi : FITK/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat : Jl. Sunan Giri 18A/12 RT.007  
RW.02 Kecamatan Kebomas,  
Gresik  
E-mail : [Fee.mulida@gmail.com](mailto:Fee.mulida@gmail.com)



Malang, 16 November 2018  
Mahasiswa



Fenny Maulidah

NIM.14110094

